

**GERAKAN POLITIK EKSTRA PARLEMENTER KESATUAN AKSI
MAHASISWA MUSLIM INDONESIA (KAMMI) SOLO, 1998-2009 M**



**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Magister Humaniora (M. Hum)**

Oleh:

Aulya Khoirotu Rizqi

NIM: 22201021003

**PROGRAM STUDI MAGISTER SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'allaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulya Khoirotu Rizqi

NIM : 22201021003

Jenjang : Magister (S-2)

Program Studi : Sejarah Peradaban Islam

Menyatakan bahwa, naskah tesis yang berjudul "Gerakan Politik Ekstra Parlementer Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Solo, 1998-2009 M" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka penulis siap ditindak sesuai ketentuan dan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'allaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 12 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



[Signature]
Aulya Khoirotu Rizqi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1666/Un.02/DA/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : GERAKAN POLITIK EKSTRA PARLEMENTER KESATUAN AKSI MAHASISWA MUSLIM INDONESIA (KAMMI) SOLO, 1998-2009 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AULYA KHOIROTU RIZQI, S.Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 22201021003
Telah diujikan pada : Jumat, 23 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 66cad80655ff



Penguji I
Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 66c9c6f5592f5



Penguji II
Dr. Badrun, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66c8d9f7e35ce



Yogyakarta, 23 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 66c9c6f5552ff

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'allaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya. Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Aulya Khoirotu Rizqi

NIM : 22201021003

Judul : "Gerakan Politik Ekstra Parlementer Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Solo, 1998-2009"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Program Magister Sejarah Peradaban Islam (SPI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan sebagai syarat memperoleh gelar Magister dalam bidang Sejarah Peradaban Islam (SPI).

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamuallaikum wr. wb.

Yogyakarta, 12 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Dr. Nurul Hak, S. Ag., M. Hum

NIP. 197001171999031001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk:

*Kedua orang tua saya, **bapak Maryo dan ibu Yuli Supatmi***

*Adek saya, **Hanifah Miladina Isnaini***

*Nenek saya, **Parinem Harso Suparno***

*Seluruh keluarga dari trah **Sastromiharjo dan Parto Sudarmo***

Serta, kepada almamaterku

Magister Sejarah Peradaban Islam

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“HIDUP SEKALI, HIDUPLAH YANG BERARTI”

(KH. Imam Zarkasyi, Trimurti Pendiri Modern Darussalam Gontor)



ABSTRAK

Gerakan Politik Ekstra Parleментар Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Solo, 1998-2009

Oleh: Aulya Khoirotu Rizqi

Tesis ini mengkaji salah satu paradigma gerakan KAMMI yaitu politik ekstra parlementer. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan wujud dari gerakan ekstra parlementer KAMMI daerah Solo dari tahun 1998 hingga 2009. Fokus dalam penelitian ini adalah bentuk gerakan, faktor gerakan, serta tujuan dan implikasi dari gerakan tersebut. Selama periode ini, KAMMI di Solo aktif dalam berbagai kegiatan seperti demonstrasi anti-pemerintah, kampanye advokasi isu-isu sosial-politik, dan pengorganisasian massa untuk mendorong perubahan kebijakan publik. Kegiatan-kegiatan ini merupakan manifestasi dari komitmen KAMMI terhadap perubahan sosial melalui jalur ekstra parlementer

Penelitian ini termasuk dalam sejarah sosial, maka digunakan pendekatan sosial. Untuk menganalisis kajian tersebut digunakan teori tahapan gerakan sosial dari Sidney Tarrow serta teori tujuan gerakan dari Floyd Henry Allport dan Herbert Blumer. Dalam proses penelitiannya, akan dipandu dengan metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahap yaitu: heuristik (pengumpulan sumber primer, dan sekunder), kritik, interpretasi, dan historiografi.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: *pertama*, bentuk gerakan politik ekstra parlementer KAMMI Solo yang terbagi menjadi tiga bentuk yaitu, aksi demonstrasi atau keprihatinan, aksi/aktivitas akademis, aksi/kegiatan untuk penguatan rakyat dan pemberdayaan institusi sosial. *Kedua*, faktor atau alasan yang melatarbelakangi gerakan politik ekstra parlementer KAMMI Solo yang meliputi ideologi atau prinsip KAMMI, latar belakang sosial, politik, krisis kepercayaan dan ketidakpuasan terhadap kinerja pemerintahan dan lembaga legislatif, Indonesia sebagai negara demokrasi, dan isu-isu spesifik yang diperjuangkan. *Ketiga*, tujuan dari gerakan yaitu, reformasi, agitasi, pembelaan, pemberdayaan, dan pembaruan, serta implikasinya yang meliputi implikasi kepada organisasi KAMMI, implikasi terhadap masyarakat, serta implikasi bagi pemerintahan.

Kata kunci: *Gerakan, Politik Ekstra Parleментар, KAMMI Solo*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَ الْإِسْلَامِ وَ الصَّلَاةِ وَ السَّلَامِ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
خَيْرِ الْأَنَامِ, وَ عَلَى آلِهِ وَ أَصْحَابِهِ وَ تَابِعِهِ وَ عَلَى الدَّوَامِ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ
لَا شَرِيكَ لَهُ, وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ .. رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَ يَسِّرْ لِي أَمْرِي
وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِّنْ لِّسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي, أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia, taufiq, dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir tesis ini yang berjudul “**Gerakan Politik Ekstra Parlementer Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Solo, 1998-2009**” dengan baik, sebagai syarat kelulusan dan memperoleh gelar Magister Humaniora pada Prodi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sholawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada teladan umat manusia, pemimpin orang-orang bertakwa Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarganya, para sahabatnya, serta tabii’in dan alim ulama, yang telah memberi suri tauladan yang baik/*uswatun hasanah* serta mendakwahkan Islam semata-mata karena Allah.

Dengan hati yang tulus, penulis mengucapkan terima kasih atas segala do'a dan dukungan secara langsung maupun tidak, hingga selesainya penelitian ini dengan baik dari berbagai pihak, yaitu kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M. Phil., Ph.D. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A. Selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
3. Dr. Syamsul Arifin, S. Ag., M. Ag. Selaku Ketua Jurusan Magister Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
4. Dr. Nurul Hak, M. Hum. Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya, memberikan ilmu, kritik, masukan serta motivasi selama penulisan tesis ini.
5. Seluruh jajaran penguji, atas segala evaluasi, kritikan juga saran yang menjadikan tulisan ini lebih baik.
6. Bapak dan Ibu dosen, khususnya Prodi Magister Sejarah Peradaban Islam, yang tidak hanya menjadi seorang guru, tetapi juga ibu, bapak, dan teman yang baik. Semoga segala ilmu yang telah disalurkan dan diajarkan, dapat menjadi *amal jariyah* di akhirat kelak.
7. Kedua orang tua penulis yang kasihnya tak terhingga sepanjang masa, bapak Maryo dan ibu Yuli Supatmi. Atas segala dukungannya, baik secara materi, moril dan doa, yang entah berapa puluh kali harapan yang

telah beliau panjatkan kepada Sang Maha Pemberi Kemudahan untuk keberhasilan anak-anaknya.

8. Teman-teman seperjuangan Magister Sejarah Peradaban Islam periode 2022; Chuna Kafia Dila, Silfany Aprilla Yenti, Habi Astum, Butiras Falah, Rani Lestari, Avicenna Al-Maududdy, Aldho Efbinaan Sa'adillah, Da'ul Ibad, Puji Miftahul Arfi, Salman Al-Farisi, Nur Julian Majid, dan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih belum sempurna. Maka kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dalam penelitian ini mendapat balasan dari Allah SWT, dengan balasan yang lebih baik. Penulis berharap, penelitian berupa tesis ini dapat bermanfaat bagi almamater dan pembaca yang budiman pada umumnya. Aamiin.

Yogyakarta, 12 Agustus 2024

Peneliti,

Aulya Khoirotu Rizqi

NIM. 22201021003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1.4 Tinjauan Pustaka	10

1.5 Landasan Teori	15
1.6 Metode Penelitian.....	27
1.6.1 Heuristik.....	28
1.6.2 Verifikasi	29
1.6.3 Interpretasi	30
1.6.4 Historiografi.....	31
1.7 Sistematika Pembahasan	32
BAB II LATAR BELAKANG GERAKAN KESATUAN AKSI MAHASISWA MUSLIM INDONEISA (KAMMI) SOLO	34
2.1 Latar Belakang Sosial dan Politik Sebelum Lahirnya KAMMI Solo	34
2.1.1 Kondisi Sosial Politik Nasional	34
2.1.2 Kondisi Sosial Politik Solo.....	37
2.2 Profil KAMMI Solo	39
2.2.1 Lahirnya KAMMI Solo	39
2.2.2 Hubungan KAMMI dengan LDK.....	43
2.2.3 Visi dan Misi KAMMI	45
2.2.4 Paradigma gerakan KAMMI	46
2.2.5 Posisi Gerakan KAMMI	50

**BAB III BENTUK DAN FAKTOR GERAKAN POLITIK EKSTRA
PARLEMENTER KESATUAN AKSI MAHASISWA MUSLIM INDONESIA
(KAMMI) SOLO..... 55**

3.1 Bentuk Gerakan Politik Ekstra Parlementer KAMMI Solo 1998-2009..... 55

3.1.1 Demonstrasi atau Keprihatinan..... 55

3.1.2 Gerakan Akademis..... 75

3.1.3 Penguatan Rakyat dan Pemberdayaan Institusi Sosial 84

3.2 Faktor Gerakan Politik Ekstra Parlementer KAMMI Solo 92

3.2.1 Ideologi dan prinsip KAMMI 92

3.2.2 Latar belakang sosial dan politik 94

**3.2.3 Krisis kepercayaan dan ketidakpuasan terhadap kinerja pemerintahan dan
lembaga legislatif..... 95**

3.2.4 Indonesia sebagai negara dengan sistem pemerintahan demokrasi 97

3.2.5 Isu-isu spesifik yang diperjuangkan 97

**BAB IV TUJUAN DAN IMPLIKASI GERAKAN POLITIK EKSTRA
PARLEMENTER KESATUAN AKSI MAHASISWA MUSLIM INDONESIA
(KAMMI) SOLO..... 99**

4.1 Tujuan Gerakan 99

4.1.1 Reformasi..... 100

4.1.2 Agitasi.....	101
4.1.3 Pembelaan.....	102
4.1.4 Pemberdayaan.....	103
4.1.5 Pembaharuan.....	104
4.2 Implikasi Gerakan	105
4.2.1 Implikasi bagi Organisasi KAMMI Solo.....	105
4.2.2 Implikasi bagi Masyarakat.....	107
4.2.3 Implikasi bagi Pemerintah	108
BAB V PENUTUP.....	110
5.1 Kesimpulan.....	110
5.2 Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....	114
LAMPIRAN-LAMPIRAN	130
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	139

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Foto wawancara dengan Didik Hermawan di kantor DPRD Surakarta

Lampiran 2: Foto wawancara dengan Sugeng Riyanto di rumah dinas DPRD Surakarta

Lampiran 3: Gambar aksi keprihatinan yang dimotori Mudrick

Lampiran 4: Gambar aksi demo pertama KAMMI sehari setelah Habibie dilantik

Lampiran 5: Gambar semarak aksi Peduli KAMMI dan SOLOPOS

Lampiran 6: Gambar aksi KAMMI-SOLOPOS peduli Ramadhan 98

Lampiran 7: Gambar aksi simpatik KAMMI menjelang Pemilu 1999

Lampiran 8: Gambar aksi demo atas pembantaian di Aceh

Lampiran 9: Gambar aksi unjuk rasa di Makaroem atas pertikaian di Tanah Air

Lampiran 10: Gambar unjuk rasa atas dibukanya hubungan diplomatik dengan Israel

Lampiran 11: Gambar artikel opini yang ditulis Didik Hermawan

Lampiran 12: Gambar unjuk rasa KAMMI ke DPD Golkar

Lampiran 13: Gambar unjuk rasa KAMMI atas kenaikan harga

Lampiran 14: Gambar unjuk rasa KAMMI atas invasi Amerika terhadap Irak

Lampiran 15: Gambaran aksi Serangan Fajar KAMMI dalam momentum 1 Maret

Lampiran 16: Gambaran aksi KAMMI yang tergabung dalam APRS (Aliansi Peduli Rakyat Surakarta)

Lampiran 17: Gambar Penandatanganan pimpinan DPRD Solo atas tuntutan KAMMI

DAFTAR SINGKATAN

AAKH	: Aliansi Anti Kenaikan Harga
ABRS	: Aliansi Bersama Rakyat Surakarta
Aksosnas	: Aksi Sosial Nasional
Almas	: Aliansi Mahasiswa Sukoharjo
APR	: Aliansi Peduli Rakyat
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
Bagus	: Barisan Anti Gusdur
Bulog	: Badan Urusan Logistik
BKK	: Badan Koordinasi Kemahasiswaan
DPC	: Dewan Pimpinan Cabang
DPM	: Dewan Perwakilan Mahasiswa
EGM	: Elemen Gerakan Mahasiswa
Forda	: Front Rakyat Damai
Formals	: Forum Mahasiswa Independen Solo
FISIP	: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
FPMS	: Forum Pemuda Mahasiswa Se-Indonesia.
FPI	: Front Pembela Islam/Front Pemuda Islam
Gerak	: Gerakan Anti KKN
GBHO	: Garis-Garis Besar Haluan Organisasi

ICES	: Islamic Civilization Engineering School
IKIP	: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
IMF	: International Monetary Fund
ICES	: Islamic Civilization Engineering School
KAMS	: Koalisi Aksi Mahasiswa Solo
KAUIS	: Kesatuan Aksi Umat Islam Solo
KM	: Komite Mahasiswa
KMAP	: Konsorsium Masyarakat Anti Pornografi
Limas	: Liga Mahasiswa Islam
LUIS	: Lembaga Utama Ilmu Sosial
LDK	: Lembaga Dakwah Kampus
LMND	: Liga Mahasiswa Nasional untuk Demokrasi
Makorem	: Markas Komando Resor Militer
Mapolwil	: Markas Kepolisian Wilayah
NKK	: Normalisasi Kehidupan Kampus
Podosibuk	: Posko Pengaduan Politik Busuk
PKPS	: Program Kompensasi Pengurangan Subsidi
PKPU	: Pos Keadilan Peduli Umat
PPP	: Partai Persatuan Pembangunan
PHK	: Pemutusan Hubungan Kerja
PTS	: Perguruan Tinggi Swasta

PTN	: Perguruan Tinggi Negeri
PRD	: Partai Rakyat Demokratik
RUTRK	: Rencana Usaha Tani Rakyat Kecil
RRI	: Radio Republik Indonesia
SAS-FM	: Satu Arah Suara Frequency Modulation
SPR	: Solidaritas Peduli Rakyat
SMG	: Solopos Media Group
SMPR	: Solidaritas Mahasiswa Peduli Rakyat
SMPTA	: Solidaritas Mahasiswa Peduli Tanah Air
SPEK HAM	: Solidaritas Perempuan untuk Kemanusiaan dan Hak Asasi Manusia
SDUP KS3	: School Development and University Partnership Key Stage 3
TDL	: Tarif Dasar Listrik
TSTJ	: Taman Satwa Taru Jurug
TP2BOS	: Tim Posko Pengaduan Biaya Operasional Sekolah
UKSW	: Universitas Kristen Satya Wacana
UKMI	: Unit Kegiatan Mahasiswa Islam
YAPPHI	: Yayasan Pendidikan dan Pengembangan Ilmu Hukum Indonesia
YAM	: Yayasan Anak Maju
YSP	: Yayasan Solo Peduli

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tekanan yang dilakukan oleh pemerintah Orde Baru pada dekade 80-an memicu lahirnya format baru gerakan dalam tubuh mahasiswa. Pemberlakuan NKK/BKK¹ oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Dr. Daoed Joesoef, telah memandulkan gerakan mahasiswa. Akhirnya forum-forum non-formal menjadi pilihan baru untuk membangun gerakan yang tidak tersentuh oleh tangan penguasa. Pada lingkup Perguruan Tinggi dengan mayoritas mahasiswa yang beragama Islam, forum non-formal tersebut dilakukan di masjid-masjid kampus.² Akhirnya forum tersebut menjadi wadah baru gerakan mahasiswa Islam yang dikenal dengan Lembaga Dakwah kampus (LDK).

Krisis nasional yang dialami Indonesia mendorong LDK untuk berperan aktif dalam proses perubahan. Maka dalam kesempatan FSLDK (Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus) ke lima di Malang, muncullah ide spontan pembentukan aksi bagi mahasiswa muslim. Dengan itu KAMMI resmi dideklarasikan pada 29 Maret 1998 untuk menjadi wadah pergerakan mahasiswa muslim Indonesia. Perwakilan LDK pada tiap daerah selanjutnya membentuk

¹SK No. 0156/U/1978 tentang Normalisasi Kehidupan Kampus dan SK No. 037/U1979 tentang Badan Koordinasi Kemahasiswaan, berisi bahwa organisasi mahasiswa yang bernaungsa politik sekaligus yang menentang pemerintah akan diawasi secara ketat. Keluarnya aturan tersebut dilakukan agar mahasiswa diharapkan untuk fokus mencari ilmu. Lihat Gusti Asnan, dkk. *Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 1945-2018* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018), hlm. 351-353. Sanapiah & S. Faisal, “*Mengkaji asumsi NKK, terlepas dari siapa pencetusnya*” (Suara Karya, 3 Maret 1980), hlm. VII.

²Andi Rahmat & Mukhamad Najib, *Gerakan Perlawanan dari Masjid Kampus* (Surabaya: Pustaka Saga, 2015), hlm. 36-37.

KAMMI di daerah masing-masing.³ Hal ini juga dilakukan oleh perwakilan LDK Solo yaitu Didik Hermawan, yang juga menjadi ketua daerah KAMMI wilayah Solo pertama.

Sebagai organisasi yang lahir untuk pergerakan mewujudkan reformasi, maka sejak dideklarasikan KAMMI di berbagai daerah, termasuk Solo, telah mulai mengadakan berbagai aksi kolektif.⁴ Pada setiap aksi kolektif KAMMI tersebut, dilakukan sejak dideklarasikan gerakan dengan membingkai setiap aksinya atas empat Paradigma Gerakan KAMMI. Salah satu paradigma KAMMI dalam melakukan aksi nya tersebut adalah gerakan politik⁵ ekstra parlementer.⁶

³Sutarno, Anok. *Pengembangan Kepribadian Islam Mahasiswa (Studi atas Konsep Muslim Negerawan dalam Buku Manhaj Kaderisasi) Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI)*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009). Hlm 23. Wawancara Didik Hermawan, Ketua Umum KAMMI wilayah Solo 1998-2001, di Kantor DPRD Surakarta, pada hari Rabu tanggal 02 Agustus 2023, pukul 13.36-14.10 WIB.

⁴Andi Rahmat & Mukhamad Najib, *Gerakan Perlawanan*, hlm. 53 & 54.

⁵Gerakan Politik adalah upaya yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mempengaruhi kebijakan publik dan proses politik dalam suatu negara. Gerakan ini dapat mencakup berbagai bentuk aktivitas, seperti, protes, lobi, advokasi dan lain sebagainya. Tujuannya adalah untuk mencapai perubahan atau mempertahankan kondisi tertentu dalam pemerintahan atau masyarakat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), gerakan politik dapat didefinisikan sebagai upaya yang terorganisir untuk mempromosikan atau menentang kebijakan, kandidat, atau isu tertentu melalui berbagai bentuk partisipasi publik atau gerakan sosial. Pada penelitian ini gerakan politik tidak berorientasi kepada kekuasaan atau suksesi tetapi lebih kepada penegakan atau pengawalan demokratisasi. Lihat, Badan Pusat Statistik, *Definisi Gerakan Politik*. (Jakarta: BPS. 2020). Gemma Edward, *Social Movements and Political Protest*. Cambridge University Press, 2014), hlm. 23.

⁶Parlementer dalam konteks Indonesia merujuk pada Lembaga legislatif negara yang terdiri dari Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Dewan Perwakilan Daerah (DPD), sebagai badan yang bertugas membuat undang-undang, mengawasi pemerintah, dan mewakili kepentingan rakyat dalam proses politik. Sedangkan Ekstra parlementer di Indonesia merujuk pada aktivitas dan gerakan politik yang dilakukan di luar lembaga legislatif resmi atau parlemen, mencakup berbagai bentuk protes, demonstrasi, kampanye, advokasi, dan aktivitas lainnya yang dilakukan oleh masyarakat, mahasiswa, organisasi non-pemerintah, dan aktivis. Tujuannya adalah untuk mempengaruhi kebijakan publik, mengadvokasi perubahan sosial, dan mengawasi pemerintahan tanpa terlibat langsung dalam mekanisme resmi parlemen. Lihat, Yulfita Rahmi, "Aktivisme Ekstra-Parlementer di Era Reformasi." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Masykur Aminuddin. "Ekstra-Parliamentary Politics in Indonesia: A Case Study of Anti-Corruption Movements." *Southeast Asian Studies Journal*. Zainal Abidin, *Gerakan politik Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) sebagai organisasi Islam ekstra parlementer di Indonesia pasca reformasi* (Semarang: IAIN WaliSongo, 2010).

Gerakan Politik ekstra parlementer KAMMI ini merupakan gerakan sosial kultural dan struktural yang berorientasi pada penguatan unsur demokrasi dan pengontrol jalannya demokrasi formal.⁷ Maka gerakan tersebut dilakukan secara sistematis dengan cara di luar proses politik atau parlemen.⁸ Hal ini dikarenakan KAMMI merupakan organisasi mahasiswa, bukan sebuah partai maupun anggota parlemen.⁹ Upaya tersebut terbagi menjadi tiga macam berdasarkan bentuk aksinya, yaitu demonstrasi dan keprihatinan, akademis, serta penguatan rakyat atau pemberdayaan institusi-institusi sosial.

Dalam menjalankan aksinya, KAMMI Solo melibatkan diri dalam beragam aspek kebijakan sosial-politik, baik di tingkat lokal seperti, kritik atas kinerja Kabinet Slamet Suryanto selaku Walikota Solo saat itu, yang dinilai loyo dan kurang profesionalitas dengan menghadiahi “Sengkuni Awards 2001” berupa Wayang Sengkuni.¹⁰ Kemudian pada lingkup nasional, seperti, upaya advokasi atas kebijakan kenaikan harga BBM, TDL, dan telepon yang dapat menyengsarakan masyarakat sipil¹¹, maupun lingkup internasional seperti, aksi

⁷Nur Indah Wahyuni, *Kajian Tentang KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia) Sebagai Sarana Pendidikan Politik Mahasiswa* (Semarang: UNNES, 2013), Hlm. 50.

⁸<https://kammiuns.wordpress.com/>, diakses pada Selasa, 20 Febueari 2024.

⁹Wawancara Nafri Fiqhi Dinillah, di UIN Raden Mas Said Surakarta, pada hari Senin tanggal 6 November 2023.

¹⁰ Solo Pos, “Kabinet Slamet dinilai loyo”, 3 Januari 2002.

¹¹ Solo Pos, “AAKH desak anggota Dewan tolak kenaikan BBM”, 16 Juni 2001, hlm. 7. Solo Pos, “Tolak kenaikan harga BBM AAKH: Elemen Prodem harus Bersatu”, 20 Juni 2001, hlm. 7. Solo Pos, “AAKH tolak kenaikan harga BBM, TDL & tarif telepon”, 10 Januari 2002. Solo Pos, “AAKH tuntutan pemerintah turunkan harga”, 24 Januari 2002. ¹¹ Solo Pos, “Tak di bahas dalam rapat kabinet. Kwik harga BBM final”, 7 Januari 2003. Solo Pos, “KAMMI dan BEM UNS demo tolak kenaikan BBM. Tolak kenaikan BBM, TDL & Telepon”, 7 Januari 2003. Solo Pos, “Mahasiswa rakyat demo BBM”, 10 Januari 2003. Solo Pos, “Mahasiswa kembali demo tolak kenaikan BBM”, 11 Januari 2003. Lihat, Solo Pos, “Pertamina Solo khawatir diduduki demonstan”, 11 Januari 2003.

protes yang dilakukan atas dibukanya hubungan diplomatik dengan Israel sebagai negara yang telah melanggar HAM dan menduduki tanah Palestina.¹²

Pada gerakan demonstrasi dan keprihatinan yang dilakukan, bersamaan dengan itu KAMMI Solo juga menyampaikan petisi atau tuntutan, melakukan advokasi dan lobi,¹³ kampanye solidaritas,¹⁴ aksi kemanusiaan,¹⁵ serta pengorganisasian komunitas.¹⁶ Dalam aksi tersebut KAMMI daerah Solo tidak hanya berfokus pada permasalahan yang berkaitan dengan mahasiswa dan kampus. Akan tetapi dalam aksi tersebut meliputi berbagai tuntutan, seperti, perubahan, perbaikan kebijakan politik, ketidakadilan, serta respons atas kondisi sosial masyarakat. Beberapa contoh dari gerakan ini adalah tuntutan perubahan pada periode reformasi¹⁷ hingga pengawalan pasca reformasi, dengan adanya berbagai protes atas kebijakan Presiden B.J Habibie¹⁸ dan Abdurrahman Wahid hingga tuntutan untuk mundur.¹⁹ Begitu pula protes atas berbagai kebijakan pada

¹² Solo Pos, "KAMMI tolak RI gandeng Israel", 11 November 1999. Solo Pos, "KAMMI Solo bakar bendera Israel", 13 November 1999. Solo Pos, "Unjuk Rasa KAMMI anti-Israel dan Tolak hubungan RI dan Israel", 20 November 1999.

¹³ KAMMI melakukan kegiatan lobi dan advokasi dengan pihak-pihak terkait, termasuk pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat, untuk memperjuangkan kebijakan yang sesuai dengan nilai-nilai, tujuan organisasi, serta kepentingan masyarakat sipil.

¹⁴ KAMMI Solo seringkali terlibat dalam kampanye solidaritas dengan gerakan sosial atau politik di dalam dan luar negeri, seperti solidaritas dengan Palestina, perjuangan hak-hak minoritas, atau gerakan demokratisasi lainnya.

¹⁵ KAMMI Solo juga terlibat dalam aksi kemanusiaan, seperti penggalangan dana untuk korban bencana alam, bantuan bagi warga miskin, atau program-program sosial lainnya yang bertujuan untuk membantu mereka yang membutuhkan.

¹⁶ KAMMI Solo juga memainkan peran penting dalam pengorganisasian komunitas lokal, baik di kampus maupun di lingkungan sekitarnya, untuk memperkuat partisipasi politik dan keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan.

¹⁷ Solo Pos, "KAMMI: Teruskan Aksi Unjuk Rasa", 21 April 1998, hlm. 1 & 11. Solo Pos, "ÁKSI KAMMI: tuntutan reformasi total di Bulevar UNS", 23 Mei 1998.

¹⁸ Solo Pos, "Mahasiswa Demo Tolak Asas Tunggal", 25 Oktober 1998. Solo Pos, "Di Solo mahasiswa *long march*", 30 Oktober 1998. Solo Pos, "Giliran KAMMI unjuk rasa di DPR/MPR", 30 Oktober 1998. Solo Pos, "Mahasiswa Gelar Demo di UNS", 26 September 1998.

¹⁹ Waspada, "KAMMI kembali minta Gus Dur mundur", 25 April 2001, hlm. 12.

kepemimpinan Presiden Megawati Soekarno Putri dan Susilo Bambang Yudhoyono.²⁰ Aksi protes juga ditujukan kepada kebijakan regional seperti halnya terhadap Walikota Solo Imam Soetopo, kabinet Slamet Suryanto,²¹ hingga masa kabinet Joko Widodo.²²

Dalam ranah akademis, KAMMI Solo melakukan beberapa kegiatan seperti seminar, diskusi ilmiah, penulisan karya ilmiah berupa artikel dan koran yang ditulis oleh kader-kader KAMMI Solo.²³ Pembahasan pada ranah tersebut meliputi isu-isu yang sedang terjadi, kebijakan politik, ketidakadilan, pemikiran politik, dan berbagai hal yang berhubungan dengan tindakan politik dan ideologi politik KAMMI. Selain itu KAMMI juga menjalin hubungan dengan Solopos Media Group (SMG) sebagai media multiplatform yang menjadi salah satu lembaga pers terbesar dan tertua di kota Solo.

Sedangkan dalam upaya penguatan rakyat atau pemberdayaan institusi-institusi sosial, KAMMI Solo membuat komunitas sosial di masyarakat melalui advokasi masyarakat, majlis taklim, serta sarana belajar mengaji.²⁴ KAMMI daerah Solo juga membentuk *food crisis* untuk ketahanan pangan masyarakat, membangun Unit Kesehatan masyarakat²⁵, serta menggalang berbagai aksi sosial

²⁰Solo Pos, "Lagi, Mahasiswa tuntutan Mega-Haz turun", 21 Februari 2003. Solo Pos, "Mahasiswa demo di Kalitan, seniman ingatkan presiden", 17 Januari 2008.

²¹Solo Pos, "Poster Mega-Haz dibakar, Walikota dihadiahi daster", 21 Januari 2003, hlm. 2 & 7.

²²Solo Pos, "KAMMI siap awasi kinerja Jokowi", 5 Juli 2005.

²³Wawancara Nafri Fiqhi Dinillah, di UIN Raden Mas Said Surakarta, pada hari Senin tanggal 6 November 2023. Solo Pos, "KAMMI kajian syiyasah Islamiyyah", 30 Juni 2007.

²⁴ Wawancara Nafri Fiqhi Dinillah, di UIN Raden Mas Said Surakarta, pada hari Senin tanggal 6 November 2023. Lihat <https://kammiuns.wordpress.com/>, diakses pada Selasa, 20 Februari 2024.

²⁵ Solo Pos, "KAMMI *grand opening* Klinik Politik", 16 Agustus 2004. Lihat juga, Solo Pos, "SOLOPOS Gelar pengobatan gratis", 30 September 2000, hlm. 6.

bagi masyarakat kurang mampu dan korban bencana alam. Dalam hal ini KAMMI juga membentuk Posko Pengaduan Politik Busuk untuk setiap permasalahan yang dihadapi masyarakat sipil Solo.²⁶

Oleh karena itu, kendati KAMMI Solo merupakan organisasi mahasiswa, tetapi memiliki konstelasi dengan politik praktis, yang menjadi sebuah pedoman atau paradigma bagi seluruh kader KAMMI. Walaupun banyak gerakan mahasiswa lain seperti PMII, HMI, atau GMNI juga bergerak dengan paradigma politik ekstra parlementer, masing-masing pergerakan tersebut memiliki tujuan, ideologi, metode aksi, dan basis dukungan yang berbeda. Hal ini juga berlaku bagi pergerakan KAMMI wilayah Solo, di mana setiap bentuk aksi dari paradigma politik ekstra parlementer KAMMI Solo memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan pergerakan KAMMI di wilayah lain, baik dalam konteks metode aksinya maupun dalam tujuan, metode aksi, dan basis dukungannya. Sebagai kota dengan sejarah pergerakan yang besar dan berbagai basis ideologi yang kuat seperti komunis, Islamis, dan nasionalis, pertumbuhan pergerakan KAMMI di Solo dengan ideologi Islam *syaaamil* membawa corak karakteristik tersendiri dalam pergerakannya.²⁷

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini diberi judul “Gerakan Politik Ekstra-Parlementer Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Solo, 1998-2009”. KAMMI Solo memiliki gerakan sosial yang unik; di satu sisi, mereka

²⁶ Solo Pos, “Didirikan, Posko Politisi busuk”, 24 Maret 2004.

²⁷ <https://id.quora.com/Mengapa-Solo-selalu-disebut-sebagai-basis-merah>, diakses pada Rabu, 21 Februari 2024.

menyebut diri sebagai gerakan politik ekstra-parlementer, namun di sisi lain, mereka memiliki semangat moralitas dan perubahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana gerakan KAMMI di Solo mempengaruhi dan dipengaruhi oleh gerakan politik lokal, nasional, dan internasional, serta kontribusi mereka dalam membentuk arah politik nasional pada masa reformasi dan setelahnya. Selain itu periode 1998 hingga 2009 meliputi berbagai fase penting termasuk transisi politik, reformasi, dan tantangan-tantangan demokrasi Indonesia. Melalui penelitian ini dapat diketahui bagaimana KAMMI beradaptasi dan bergerak menghadapi berbagai tantangan politik, sosial, dan ekonomi selama periode tersebut. Maka studi kasus gerakan ekstra parlementer KAMMI ini sangat penting, karena dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang mekanisme, pola atau bentuk, tujuan gerakan di luar parlemen. Hal ini juga dapat dijadikan referensi untuk memahami gerakan serupa di masa kini dan masa mendatang.

1.2 Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini memberi batasan tematik mengenai gerakan politik ekstra parlementer sebagai suatu gerakan sosial, yang dilakukan secara sistematis untuk mempengaruhi perubahan sosial dan politik melalui cara-cara di luar proses politik pada lembaga politik formal, dimana dalam konteks ini adalah Lembaga Legislatif. Gerakan sosial ini akan difokuskan pada berbagai aksi yang mengimplementasikan paradigma gerakan politik ekstra parlementer KAMMI Solo, yang dibagi menjadi tiga bentuk aksi yaitu protes atau demonstrasi dan simpatik, gerakan akademis seperti, diskusi, seminar, siaran pers, serta penguatan rakyat dengan pemberdayaan

institusi-institusi sosial seperti, advokasi masyarakat, pembuatan unit kesehatan, *food crisis center*, serta berbagai aksi sosial lainnya.

Pada batasan waktu (*temporal*), penelitian ini dibatasi dari tahun 1998-2009 M. Pemilihan tahun 1998 sebagai periode permulaan, mengacu pada awal munculnya atau aksi perdana gerakan politik ekstra parlementer yang dilakukan KAMMI Solo, tepatnya pada 23 April 1998. Sedangkan, 2009 dipilih sebagai batasan akhir, dikarenakan pada tahun ini menjadi awal melemahnya gerakan politik ekstra parlementer,²⁸ dengan mulai terpecahnya solidaritas kekuatan antara Elemen Gerakan Mahasiswa (EGM) ekstra parlementer sebagai elemen yang menjunjung nilai-nilai idealisme.²⁹

Batasan tempat atau wilayah yang dipilih oleh penulis adalah seluruh komisariat KAMMI wilayah Solo Raya yang meliputi komisariat Abdullah Azzam, komisariat Sholahuddin al-Ayyubi, komisariat al-Fath, komisariat al-Aqsha, dan komisariat al-Mukarramah. Adapun pemilihan wilayah tersebut didasarkan pada seluruh cabang dari KAMMI Solo Raya, yang terbagi menjadi beberapa komisariat

²⁸ Pada tahun 2009, Indonesia menghadapi pemilihan umum presiden yang merupakan momen penting dalam dinamika politik nasional. Persaingan politik yang ketat dan strategi pragmatis dari beberapa kekuatan politik bisa mempengaruhi keberlangsungan gerakan ekstra-parlementer. Pada tahun tersebut pemerintah juga telah mengambil kebijakan atau langkah-langkah tertentu yang berdampak pada gerakan ekstra-parlementer, seperti pengetatan regulasi terhadap demonstrasi dan peningkatan pengawasan serta intervensi. Lihat, Miftah Faried Adinatha, “Jejak Pragmatisme dalam Politik Indonesia”, *Jurnal Kalimah: Jurnal Studi Agama-agama dan Pemikiran Islam*, vol. 16, No. 02, September 2018, hlm. 188.

²⁹ Dimana pada tahun ini sikap kritis gerakan mahasiswa dihadapkan pada pilihan dan dukung mendukung partai, calon legislative dan presiden. Maringan Wahyudianto, “Ekstra Parlementer, Gerakan Politik KAMMI”, <https://ikhwan-kiri.blogspot.com/2009/03/ekstra-parlementer-gerakan-politik.html> , diakses pada 6 Juni 2024.

di beberapa kampus Solo, yang berpusat di Komisariat Sholahuddin al-Ayyubi UNS.

Berdasarkan pada ketiga batasan yang telah dipaparkan di atas, maka muncul 3 pertanyaan mendasar sebagai rumusan masalah pada penelitian ini. Adapun ketiga rumusan masalah tersebut adalah:

1. Bagaimana latar belakang gerakan KAMMI Solo?
2. Bagaimana bentuk dan faktor gerakan politik ekstra parlementer KAMMI Solo?
3. Apa tujuan gerakan politik ekstra parlementer KAMMI Solo dan bagaimana implikasinya?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gerakan organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Solo dengan studi analisis dalam gerakan politik ekstra parlementer.

Secara khusus kajian ini bertujuan untuk memberikan signifikansi atas beberapa pertanyaan yang diajukan, di antaranya:

1. Menjelaskan latar belakang gerakan KAMMI daerah Solo.
2. Menganalisis bentuk dan faktor gerakan politik ekstra parlementer KAMMI Solo.

3. Menjelaskan tujuan gerakan politik ekstra parlementer KAMMI Solo beserta analisis implikasinya.

Adapun kegunaan atau manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini berguna untuk pengembangan keilmuan Sejarah Peradaban Islam dalam aspek gerakan politik ekstra parlementer, khususnya yang dilakukan oleh KAMMI daerah Solo, sebagai sejarah lokal dan sejarah sosial kota Solo.
- b. Memberikan sumbangan atau kontribusi pemikiran dan konseptual dalam kajian Sejarah Peradaban Islam mengenai konteks sejarah Islam lokal Solo.

2. Manfaat Praktis

Memberikan wawasan dan pengetahuan tentang salah satu paradigma gerakan KAMMI, yaitu politik ekstra parlementer, yang dilakukan oleh KAMMI wilayah Solo, dalam memperjuangkan kepentingan masyarakat dan mahasiswa, memperkuat demokrasi lokal, dan mendorong perubahan sosial yang positif.

1.4 Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang gerakan politik ekstra parlementer KAMMI Solo pada dasarnya belum ada yang membahas. Banyak penelitian mengenai organisasi KAMMI yang mengkaji mengenai ideologi hingga paradigma gerakan, akan tetapi belum masuk ke dalam implementasi dari gerakan tersebut. Agar penelitian ini

menjadi kajian yang kritis, maka penelitian-penelitian terdahulu yang terkait akan dijadikan bahan analisis sekaligus memperkaya penafsiran pada sumber primer. Beberapa penelitian tersebut adalah antara lain sebagai berikut:

Pertama, *Gerakan Perlawanan Dari Masjid Kampus*, buku yang ditulis oleh Andi Rahmat dan Mukhammad Najib.³⁰ Tulisan tersebut membahas sejarah perjuangan KAMMI sebagai sebuah organisasi yang memiliki andil dalam transisi orde baru menuju reformasi. Buku tersebut juga menjelaskan tentang pergerakan KAMMI dalam mengawal reformasi, tepatnya pada masa kepemimpinan Presiden Habibie. Lebih lanjut di dalamnya juga dijelaskan tentang perubahan KAMMI menjadi organisasi masyarakat, serta ideologisasi gerakannya.³¹ Adapun persamaan dengan kajian ini adalah akan sama-sama melihat bagaimana perjuangan dan pergerakan KAMMI dalam merespons situasi sosial politik Indonesia hingga membawa kepada perubahan yang lebih baik. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini akan difokuskan pada gerakan KAMMI wilayah Solo melalui tindakan politik di luar parlemen. Perbedaan selanjutnya, penelitian ini tidak hanya berfokus pada perjuangan KAMMI pada masa reformasi dan upaya mengawal reformasi, tetapi juga akan membahas hingga masa melemahnya gerakan ekstra parlementer pada tahun 2009.

Kedua, *Ideasi Gerakan KAMMI*, Buku yang ditulis oleh M. Sadli Umasangaji.³² Buku tersebut membahas mengenai catatan dan diskursus tentang

³⁰ Andi Rahmat dan Mukhammad Najib, *Gerakan Perlawanan*, hlm. iii.

³¹ *Ibid.*, hlm. vi.

³² M. Sadli Umasangaji, *Ideasi Gerakan KAMMI* (Yogyakarta: Gaza Library Publishing, 2023), hlm. 35.

KAMMI dengan menawarkan ideasi untuk KAMMI, termasuk di dalamnya ideologi ekstra parlementer. Adapun persamaan dengan penelitian ini, akan melihat dasar pedoman dari gerakan ekstra parlementer KAMMI. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini, bahwa dalam buku tersebut berfokus pada wacana atau catatan tentang KAMMI dengan menawarkan ideasi untuk KAMMI. Sedangkan pada kajian ini akan berfokus pada realisasi dari ideasi tersebut, terutama pada konsepsi dan insersi politik ekstra parlementer dan muslim negarawan.

Ketiga, *Gerakan Mahasiswa sebagai Kelompok Penekan: Studi Kasus Keluarga Mahasiswa UGM dari Orde Lama hingga Orde Baru*³³, buku yang ditulis oleh Lutfi Hamzah Husein. Dalam buku tersebut membahas mengenai gerakan LDK dan KAMMI pada masa orde baru. Adapun persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas kelahiran KAMMI yang berawal dari FSLDK di Malang sebagai gerakan mahasiswa. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada buku tersebut berfokus pada gerakan mahasiswa sebagai aksi massa dan protes, sedangkan tulisan ini akan berfokus pada tindakan politik KAMMI yang tidak hanya mencakup aksi protes.

Keempat, *Pendidikan Politik Gerakan Mahasiswa dalam Menciptakan Kader Muslim Negarawan (Studi Kasus Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim (KAMMI) Daerah Sleman Periode 2013-2014*, artikel jurnal karya Rakhyan Rismu

³³ Lutfi Hamzah Husin, *Gerakan Mahasiswa sebagai Kelompok Penekan: Studi Kasus Keluarga Mahasiswa UGM dari Orde Lama hingga Orde Baru* (Yogyakarta: Polgov, 2014), hlm. 94-95.

Sasongko.³⁴ Tulisan tersebut membahas mengenai karakteristik, nilai, dan tantangan dalam pembentukan kader KAMMI. Adapun persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pembahasan mengenai paradigma gerakan KAMMI dalam politik ekstra parlementer. Selanjutnya perbedaan dengan penelitian yang ditulis oleh penulis adalah pada jurnal tersebut lebih menekankan pada nilai dan ajaran yang dipaparkan dalam proses kaderisasi KAMMI. Sedangkan dalam penelitian ini, penulis lebih memfokuskan pada gerakan politik ekstra parlementer KAMMI yang berlandaskan pada nilai dan ajaran tersebut.

Kelima, buku karya Saiful Mujani yang berjudul “Muslim Demokrat: Islam, Budaya Demokrasi, dan Partisipasi Politik di Indonesia Pasca Orde Baru”.³⁵ Pada buku tersebut membahas secara mendalam mengenai demokrasi dan Islam dengan melihat Islam dan Politik pada masyarakat kontemporer. Adapun persamaan dengan kajian ini adalah pembahasan mengenai partisipasi politik pasca Orde Baru. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah pada buku tersebut membahas demokrasi politik Islam berbasis syariah secara mendalam dan partisipasi politik secara umum, sedangkan pada penelitian ini, akan membahas secara spesifik bagaimana tindakan politik yang berlandaskan prinsip syariah dilakukan oleh organisasi KAMMI di kota Solo sebagai organisasi Islam.

³⁴Sasongko, Rismu Rakhyun. *Pendidikan Politik Gerakan Mahasiswa dalam Menciptakan Kader Muslim Negarawan (Studi Kasus Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim (KAMMI) Daerah Sleman Periode 2013-2014. Jurnal (Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta)*, hlm. 6

³⁵ Saiful Mujani, *Muslim Demokra: Islam, Budaya Demokrasi, dan Partisipasi Politik di Indonesia Pasca Orde Baru* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), hlm. 13.

Keenam, buku karya Amin Sudarsono yang berjudul, “Ijtihad Membangun Basis Gerakan”.³⁶ Buku yang ditulis oleh salah satu aktivis KAMMI ini secara garis besar berisi tentang panduan gerakan KAMMI dari lahirnya KAMMI, software gerakan yang berkaitan dengan ideologi dan perubahan sosial, juga hardware gerakan yang berkaitan dengan cara merealisasikan ideologi, paradigma, gagasan intelektual dan pandangan politiknya. Persamaan dengan penelitian ini, juga akan membahas realisasi atau teknis dari gerakan sesuai dengan ideologi atau gerakan paradigma dari organisasi KAMMI. Perbedaan dengan kajian ini, akan lebih memfokuskan pada aksi yang real di lapangan, yang telah dilakukan oleh KAMMI, khususnya wilayah Solo.

Ketujuh, buku karya Mahfudz Sidiq yang berjudul, “KAMMI Dan Pergulatan Reformasi”.³⁷ Buku ini secara garis besar menjelaskan mengenai kiprah dari aktivis dakwah kampus atau LDK yang pada akhirnya bertransformasi menjadi organisasi KAMMI dalam perjuangan demokratisasi di tengah krisis nasional atau masa reformasi. Persamaan dengan penelitian ini, akan membahas terkait dinamika perjuangan demokratisasi KAMMI melalui politik di luar parlemen atau lembaga formal. Sedangkan, perbedaan dengan penelitian ini tidak hanya berfokus pada perjuangan dan pergerakan KAMMI secara umum dalam demokratisasi pada masa reformasi dan pasca reformasi khususnya pada masa Presiden Habibie dan Presiden Abdurrahman Wahid, tetapi juga pada kepemimpinan selanjutnya yaitu pada masa

³⁶ Amin Sudarsono, *Ijtihad Membangun Basis Gerakan* (Jakarta Timur: Muda Cendekia, 2010), hlm. 33.

³⁷ Mahfudz Sidiq, *KAMMI dan Pergulatan Reformasi* (Solo: Era Intermedia, 2003), hlm. 1-10.

kepemimpinan Presiden Megawati dan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tahun 2009. Selanjutnya penelitian ini juga akan memfokuskan pada perjuangan demokratisasi KAMMI wilayah Solo.

Kedelapan, artikel karya Edi Sabara Manik dan Hasanuddin yang berjudul, “Strategi Membangun Kesadaran penerapan Syari’ah Islam melalui Dakwah Ekstra Parleментар”³⁸. Artikel tersebut membahas mengenai strategi dakwah Hizbu Tahrir Indonesia (HTI) melalui kultural dan struktural dan strategi politik melalui ekstra parlementer. Persamaan dengan penelitian ini adalah akan melihat implementasi partisipasi politik sebagai gerakan Islam di Indonesia melalui politik ekstra parlementer. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini, dalam artikel tersebut menjadikan HTI sebagai objek kajian, sedangkan kajian ini akan melihat KAMMI sebagai objek kajian yang juga bergerak melalui politik ekstra parlementer.

1.5 Landasan Teori

Tesis ini akan membahas, mendeskripsikan serta menganalisis peristiwa-peristiwa masa lampau yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan secara holistik untuk memberikan pemahaman mendalam terhadap objek kajian. Penjelasan mengenai setiap peristiwa ini akan diuraikan melalui pendekatan yang menggambarkan sudut pandang dan penyajian yang komprehensif. Sehingga akan ditemukan konsep serta teori yang relevan untuk mengungkapkannya.

³⁸Edi Sabara Manik & Hasanuddin, “Strategi Membangun Kesadaran Penerapan Syari’ah Islam melalui Dakwah Ekstraparlementer”, *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah KeIslaman*, vol. 16, No.2, Juli-Desember, 2017. Hlm. 233-268.

Penelitian sejarah yang berjudul “Gerakan Politik Ekstra Parlemen Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Solo, 1998-2019 M”, ini merupakan kajian sejarah sosial. Oleh karena itu untuk mempertajam analisis pada penelitian ini digunakan pendekatan sosial. Sehingga akan digunakan konsep serta teori-teori sosial, yaitu *social movement* (gerakan sosial). Untuk lebih mempermudah dalam melakukan interpretasi, maka akan digunakan konsep dan istilah yang relevan. Istilah-istilah tersebut kemudian akan dijelaskan secara konseptual beserta teori-teori yang dapat membantu peneliti dalam mengarahkan dalam merancang studi yang empiris serta mengembangkan hipotesis. Berikut adalah istilah atau konsep yang digunakan:

1. Gerakan Sosial

Menurut Anthony Giddens dan Philip W. Sutton, gerakan sosial adalah usaha bersama dari sejumlah individu atau kelompok masyarakat untuk mencapai tujuan bersama atau mengadvokasi perubahan dalam masyarakat, seringkali melalui tindakan bersama atau *collective action* di luar struktur formal yang ada.³⁹ Sementara itu Charles Tilly mendefinisikan gerakan sosial sebagai sebuah tindakan kolektif individu yang tergabung dalam suatu kelompok untuk mencapai tujuan tertentu, terutama dalam konteks politik dan perubahan sosial, dengan memperhatikan isu-isu yang dapat berdampak besar bagi masyarakat.⁴⁰ Senada dengan Tilly, Spencer

³⁹ Anthony Giddens and Philip W. Sutton. *Essentials of Sociology*. 4th ed., W. W. Norton & Company, 2016. Hlm. 438. Lihat juga, Suharko, “Gerakan Baru di Indonesia: Repratoar Gerakan Petani”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 10, No. 1.

⁴⁰ Charles Tilly dkk, *Social Movement, 1768-12018 fourth edition*, (New York: Routledge, 2020) hlm. 167-168.

menyatakan bahwa gerakan sosial adalah upaya kolektif suatu kelompok untuk mencapai sebuah perubahan baru pada tatanan kehidupan masyarakat.⁴¹

Berdasarkan dari tiga teori tersebut bahwa pada penelitian ini gerakan yang dilakukan oleh mahasiswa yang tergabung dalam organisasi KAMMI merupakan suatu gerakan sosial. Gerakan tersebut dilakukan secara bersama, dengan tujuan atau memperjuangkan kepentingan, baik itu dalam bidang politik, ekonomi, sosial hingga keagamaan di luar struktur formal yang ada.

Berdasarkan tahapnya, menurut Sidney Tarrow, fase awal dalam gerakan sosial adalah tahap kesadaran atau pemicu, di mana terjadi pembentukan pemahaman bersama tentang masalah atau ketidakpuasan dalam masyarakat yang menjadi pemicu bagi gerakan sosial. Hal ini merupakan tahap awal di mana individu atau kelompok mulai menyadari ketidakadilan atau permasalahan yang perlu diselesaikan. Tarrow menekankan pentingnya kesadaran bersama tersebut dalam menggerakkan individu untuk bertindak. Tahap ini memicu proses mobilisasi lebih lanjut dalam gerakan sosial.⁴² Tahapan serupa juga terjadi pada gerakan KAMMI, dimana kesadaran atas ketidakadilan atau ketidakpuasan masyarakat

⁴¹ Martin E. Spencer, "The Ontologies of the Social Science", *Philosophy of the Social Science*, 12 (1982), hlm. 504.

⁴² Sidney G. Tarrow, *Power in Movement: Social Movements and Contentious Politics* (Inggris: Cambridge University Press, 2011), hlm.33-45.

mendorong terbentuknya gerakan atau tindakan kolektif dari aktivis KAMMI.

Berdasarkan tujuannya, Floyd Henry Allport dan Herbert Blumer, mengidentifikasi gerakan sosial ke dalam tujuh jenis. Hal ini mencakup berbagai jenis aksi kolektif yang bertujuan untuk mencapai perubahan atau memperjuangkan tujuan tertentu dalam masyarakat.⁴³ Pertama gerakan agitasi, merujuk pada serangkaian upaya untuk menciptakan perasaan emosional, mempengaruhi, atau menggerakkan individu agar bertindak atau memberikan reaksi terhadap suatu isu atau tujuan spesifik.⁴⁴

Maka tujuan dari agitasi adalah untuk merangsang dan memperkuat kesadaran serta semangat politik atau sosial di kalangan orang banyak. Contoh dari agitasi seperti unjuk rasa atau demonstrasi atau upaya untuk memobilisasi massa dalam perubahan sosial atau politik. Kedua gerakan revolusi, yang dimaknai sebagai transformasi yang signifikan dan fundamental dalam struktur atau organisasi sosial, politik, ekonomi, atau budaya suatu komunitas, sering kali melibatkan aksi bersama yang besar dan memiliki dampak yang signifikan. Revolusi dapat terjadi dalam berbagai bentuk, termasuk perubahan politik, perkembangan industri, atau transformasi budaya.⁴⁵ Contoh revolusi termasuk Revolusi Prancis,

⁴³ Floyd Henry Allport, *Social Psychology* (Boston; New York: Houghton Mifflin, 1924).

⁴⁴ <https://kbbi.co.id/arti-kata/agitasi>, diakses pada 9 Juni 2024.

⁴⁵ Tim Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi Kelima. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016. Lihat juga, Oman Sukmana, *Konsep dan Teori Gerakan Sosial* (Malang: Intrans Publishing, 2016), hlm. 18.

Revolusi Bolshevik di Rusia, atau gerakan kemerdekaan di banyak negara. Ketiga gerakan reformasi, yang bertujuan untuk membuat perubahan pada sistem atau kebijakan yang sudah ada dengan cara yang lebih lambat/gradual dan terencana.⁴⁶ Hal ini melibatkan usaha untuk mengubah undang-undang, kebijakan, atau institusi sosial untuk memperbaiki kondisi sosial atau politik tanpa menggulingkan seluruh sistem. Contoh dari jenis perubahan ini termasuk gerakan hak sipil di Amerika Serikat atau gerakan kesetaraan gender.

Keempat gerakan pembelaan, bertujuan untuk mempertahankan atau memperjuangkan hak, kepentingan, atau nilai-nilai tertentu dari kelompok atau individu yang dianggap terancam atau terpinggirkan. Hal ini melibatkan respons terhadap tindakan atau kebijakan yang dianggap merugikan atau tidak adil terhadap kelompok tersebut. Contoh dari gerakan pembelaan ini mencakup gerakan hak asasi manusia, gerakan lingkungan, atau gerakan pekerja. Kelima gerakan adaptasi, maksudnya gerakan yang bertujuan untuk menyesuaikan diri atau mengikuti perkembangan sosial atau politik dengan cara yang memungkinkan kelompok atau individu untuk tetap eksis atau berhasil dalam situasi yang berubah. Ini bisa melibatkan pembentukan strategi baru, restrukturisasi organisasi, atau perubahan perilaku untuk mengatasi tantangan baru atau memanfaatkan peluang yang

⁴⁶*Ibid.*

muncul. Contoh dari adaptasi termasuk gerakan migran atau komunitas yang menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi.

Keenam gerakan pemberdayaan, yang bertujuan untuk meningkatkan kekuatan, otonomi, atau kemandirian kelompok atau individu dalam masyarakat. Hal ini melibatkan usaha untuk memberikan sumber daya, keterampilan, atau peluang kepada mereka yang terpinggirkan atau terkucilkan agar mereka dapat berperan aktif dalam menentukan nasib mereka sendiri. Contoh pemberdayaan mencakup program pembangunan masyarakat, pendidikan, atau pelatihan keterampilan.⁴⁷ Ketujuh adalah gerakan pembaharuan, yang bertujuan untuk memperbaiki aspek-aspek tertentu dari masyarakat atau institusi tanpa mengubah secara drastis atau menggulingkan sistem yang sudah ada. Ini melibatkan usaha untuk memperbarui atau memodernisasi proses, kebijakan, atau praktik yang dianggap ketinggalan zaman atau tidak efektif dalam mencapai perbaikan atau kemajuan. Contoh dari gerakan pembaharuan mencakup reformasi pendidikan, inovasi teknologi, atau pembaruan administrasi publik.

Setiap tujuan dari gerakan sosial tersebut mencerminkan pendekatan yang beragam dalam mencapai perubahan atau memperjuangkan tujuan tertentu dalam tatanan masyarakat. Berdasarkan tujuh pembagian gerakan sosial menurut tujuannya tersebut, maka dalam penelitian ini relevan

⁴⁷ *Ibid.*

dengan enam dari tujuh pembagian tersebut, yaitu agitasi, reformasi, pemberdayaan, pembelaan, adaptasi, pembaharuan.

Gerakan ekstra parlementer KAMMI termasuk dalam kategori bertujuan agitasi karena salah satu tujuannya adalah untuk menimbulkan kesadaran serta semangat politik atau sosial di antara massa. Melalui kegiatan-kegiatan seperti demonstrasi, kampanye, atau penyuluhan, KAMMI berupaya memobilisasi dukungan, menggerakkan individu, dan mempengaruhi opini publik untuk menyuarakan isu-isu yang dianggap penting oleh organisasi tersebut. Dengan demikian, agitasi merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh KAMMI untuk mencapai tujuannya dalam mengadvokasi perubahan sosial atau politik.

Pada gerakan reformasi, ekstra parlementer KAMMI termasuk dalam kategori tersebut karena salah satu tujuannya adalah untuk melakukan perubahan atau perbaikan dalam sistem sosial atau politik yang ada. KAMMI mendorong untuk melakukan transformasi yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam hal pendidikan, kebijakan sosial, dan politik. Dengan mengadvokasi perubahan yang lebih baik dan lebih adil, KAMMI berupaya untuk menciptakan tatanan sosial yang lebih baik sesuai dengan visi dan nilai-nilai yang mereka anut. Oleh karena itu, reformasi menjadi salah satu aspek kunci dalam gerakan ekstra parlementer KAMMI.

Pemberdayaan menjadi tujuan dari gerakan ekstra parlementer KAMMI karena gerakan ini bertujuan untuk meningkatkan kekuatan, otonomi, dan kemandirian mahasiswa Muslim Indonesia dalam masyarakat. KAMMI percaya bahwa pemberdayaan individu dan kelompok merupakan kunci untuk mencapai perubahan positif dalam masyarakat. Dengan memberdayakan mahasiswa Muslim Indonesia melalui pendidikan, pengembangan keterampilan, dan memberikan kesempatan untuk berperan aktif dalam kehidupan sosial dan politik, KAMMI berharap untuk menciptakan masyarakat yang lebih berdaya dan berkeadilan. Oleh karena itu, pemberdayaan menjadi salah satu fokus utama dalam upaya KAMMI untuk mencapai tujuan-tujuan mereka melalui gerakan ekstra parlementer.

Gerakan ekstra parlementer KAMMI termasuk bertujuan pembelaan karena salah satu tujuannya adalah untuk memperjuangkan hak, kepentingan, atau nilai-nilai tertentu dari mahasiswa Muslim Indonesia yang dianggap terancam atau terpinggirkan. KAMMI berupaya untuk melindungi dan membela hak-hak serta kepentingan mahasiswa Muslim Indonesia, baik dalam konteks kampus maupun dalam masyarakat secara lebih luas. Hal ini mencakup perlawanan terhadap tindakan atau kebijakan yang dianggap merugikan atau tidak adil terhadap mahasiswa Muslim Indonesia, serta memperjuangkan keadilan dan kesetaraan bagi mereka dalam berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, pembelaan menjadi salah satu tujuan penting dari gerakan ekstra parlementer KAMMI.

Gerakan ekstra parlementer KAMMI termasuk bertujuan adaptasi karena mereka sadar akan adanya perubahan sosial, politik, dan budaya yang terjadi dalam masyarakat. Dengan memahami bahwa lingkungan sosial dan politik selalu berubah, KAMMI berusaha untuk menyesuaikan diri dengan kondisi baru tersebut. Mereka mengadaptasi strategi, taktik, dan program-program mereka agar tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuan-tujuan mereka dalam konteks yang berubah ini. Selain itu, KAMMI juga berupaya agar mahasiswa Muslim Indonesia mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, teknologi, dan tuntutan sosial yang semakin kompleks. Dengan demikian, adaptasi menjadi salah satu tujuan gerakan ekstra parlementer KAMMI untuk memastikan kelangsungan dan keberhasilan gerakan mereka dalam menghadapi dinamika yang terus berubah dalam masyarakat.

Gerakan ekstra parlementer KAMMI termasuk bertujuan pembaharuan karena mereka berusaha untuk memperbaiki atau memodernisasi aspek-aspek tertentu dari masyarakat atau institusi tanpa mengubah secara radikal atau menggulingkan sistem yang ada. KAMMI menyadari bahwa terdapat kebutuhan untuk terus mengembangkan dan memperbarui proses, kebijakan, atau praktik yang dianggap ketinggalan zaman atau tidak efektif dalam mencapai perubahan yang diinginkan. Dengan demikian, KAMMI mengambil langkah-langkah pembaharuan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan sosial, politik, dan teknologi yang terus berubah, serta untuk meningkatkan kualitas dan

efisiensi gerakan mereka dalam mencapai tujuan-tujuan mereka. Oleh karena itu, pembaharuan menjadi salah satu tujuan penting dari gerakan ekstra parlementer KAMMI.

2. Ekstra parlementer

Istilah "ekstra parlementer" berasal dari bahasa Prancis, di mana "extra" berarti "di luar" dan "parlementer" merujuk pada "parlemen" atau proses legislatif. Jadi, secara harfiah, istilah ini berarti "di luar parlemen" atau "di luar proses legislatif." Dalam konteks ilmu politik, ini mengacu pada strategi atau taktik politik yang dilakukan di luar proses resmi parlemen atau legislatif, seperti protes jalanan, gerakan sosial, atau aktivisme.

Ekstra parlementer dimaknai sebagai upaya mencapai, menyuarakan, atau memperoleh otonomi terhadap kebutuhan dan tuntutan di luar lingkup parlemen. Meskipun parlemen biasanya menjadi arena pengambilan keputusan, munculnya tindakan politik di luar parlemen menunjukkan pandangan bahwa parlemen tidak lagi menjadi satu-satunya cara efektif untuk mewujudkan kepentingan masyarakat.⁴⁸ Sebagai gantinya, muncul saluran alternatif seperti gerakan sosial dan gerakan sosial baru untuk mencapai tujuan. Mahasiswa dan

⁴⁸Peter Joyce mengamati bahwa pada skala yang lebih personal, individu atau kelompok yang tidak merasa nyaman dengan proses politik konvensional akan mencari solusi alternatif baru di luar lembaga formal. Hal ini karena politik ekstra parlementer dirancang untuk mengubah perspektif dan pemahaman pembuat kebijakan terhadap realitas dan isu-isu yang dihadapi oleh masyarakat. Lihat, Peter Joyce, *The Politics of Protest: Extra-Parliamentary Politics in Britain since 1970*. In *Palgrave Macmillan* (First Edit). (Palgrave Macmillan, 2002), hlm. 1.

intelektual muda dari berbagai ideologi menjadi sebuah kekuatan ekstra parlementer untuk menjawab kepincangan langkah-langkah pemerintah.⁴⁹

Gerakan ekstra parlementer juga merupakan gerakan kerakyatan, gerakan moral yang berbicara persoalan-persoalan yang terjadi dalam masyarakat dan negara. Keberlanjutan gerakan ini dalam mencapai tujuannya, memungkinkan untuk mempengaruhi pembuatan kebijakan publik demi mencegah penindasan, kerugian, dan ketidakadilan terhadap kelompok masyarakat tertentu.⁵⁰

Ekstra parlementer dapat juga diartikan sebagai bentuk partisipasi politik aktif yang dilakukan oleh organisasi mahasiswa. Huntington dan Nelson mendefinisikan partisipasi politik sebagai kegiatan yang bertujuan mempengaruhi pengambilan keputusan politik oleh warga negara, dimana partisipasi ini dilakukan secara sukarela dan bukan atas mobilitas dari negara atau partai yang berkuasa.⁵¹

Sebagai organisasi mahasiswa yang menempatkan dirinya sebagai basis gerakan politis (ekstra parlementer)⁵², maka pada langkah praktisnya KAMMI memiliki berbagai konsep serta strategi untuk mencapainya. Konsep serta strategi yang kemudian membantu KAMMI dalam mengaplikasikan paradigma

⁴⁹ Cahyo Susilo, *Dari Aksi Hingga Pesta Demokrasi: Dinamika Partai Rakyat Demokratik Menuju Pemilu (1996-1999)* (Surabaya: Universitas Pendidikan Indonesia, 2018), hlm. 1.

⁵⁰ Reda Bayu Aqarindra, *Gerakan Mahasiswa Pasca Reformasi: Dinamika Gerakan Di FISIP Universitas Airlangga Menurut Aktivis Mahasiswa Dalam Perspektif Konstruksi Sosial* (Surabaya: Universitas Airlangga, 2015), hlm. 7-8.

⁵¹ Samuel P. Huntington dan Joan Nelson, *Partisipasi Politik di Negara Berkembang* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 9-10.

⁵² M. Sadli, *Ideasi gerakan*, hlm. 152.

ekstra parlementernya di dalam aksi berbentuk protes, akademik, maupun penguatan institusi sosial.

Karakteristik politik ekstra parlementer dapat terlihat dari bentuk aksi yang dilakukannya. Joyce mengidentifikasi berbagai bentuk politik ekstra parlementer, yang dapat dikelompokkan sebagai berikut: (1) Manifestasi protes, yang mencakup kegiatan seperti demonstrasi, perlawanan sipil, dan penolakan terhadap praktik kultural yang konservatif; (2) Konflik industri, yang melibatkan mogok dan perselisihan di tempat kerja; (3) Tindakan kekerasan, terorisme, dan tindak kejahatan dengan motif rasial.⁵³ Maka dalam penelitian ini, gerakan politik ekstra parlementer KAMMI dikategorikan sebagai manifestasi protes, yang meliputi demonstrasi, perlawanan sipil, dan penolakan terhadap nilai-nilai kultural yang konservatif.

3. KAMMI

Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) adalah organisasi mahasiswa yang berbasis di Indonesia yang memiliki fokus pada kegiatan keislaman, pengembangan kepribadian, serta advokasi sosial dan politik.⁵⁴ KAMMI juga sebagai organisasi di luar lingkungan kampus yang menyatukan mahasiswa Muslim dari seluruh Indonesia, tanpa memandang sektor, suku, ras, atau golongan. Organisasi ini mengajak semua mahasiswa Muslim yang siap untuk bekerja sama dalam membangun negara dan bangsa

⁵³ Joyce, *The Politics of Protest*, hlm. 2-11.

⁵⁴ <https://kaderisasikammiuns.wordpress.com/sejarah/>, diakses pada 9 Juni 2024.

Indonesia.⁵⁵ KAMMI bertindak sebagai tempat dan rekan bagi mahasiswa Indonesia yang ingin memperjuangkan keadilan dan kebenaran dalam kerangka negara hukum Indonesia yang sehat dan bertanggung jawab.

KAMMI sebagai organisasi mahasiswa turut berperan sebagai mitra masyarakat dalam usaha membangun masyarakat sipil, demokratisasi, serta memperkuat persatuan dan persaudaraan bangsa dan umat melalui dukungan sosial, kritik konstruktif terhadap kebijakan pemerintah yang merugikan masyarakat, dan advokasi.⁵⁶

Pada penelitian ini KAMMI khususnya daerah Solo akan menjadi subjek studi sebagai sebuah gerakan mahasiswa yang lahir sebagai respon terhadap dinamika politik dan sosial yang terjadi di Indonesia saat itu. Sebagai organisasi mahasiswa, KAMMI ikut berperan dalam gerakan ekstra parlemen yang memperjuangkan reformasi politik, demokrasi, dan keadilan sosial di Indonesia. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa KAMMI lahir pada saat gerakan ekstra parlemen sedang memuncak dalam konteks perubahan politik yang besar di Indonesia.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah metode penelitian sejarah. Alur atau tahapan dari metode penelitian sejarah meliputi empat

⁵⁵ <https://kammi.id/page/organisasi-PN-Tentang+Kammi>, diakses pada 9 Juni 2024.

⁵⁶ *Ibid.*

tahap yaitu, heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi,⁵⁷ selanjutnya akan dijelaskan sebagai berikut:

1.6.1 Heuristik

Heuristik adalah suatu tahap awal sejarawan dalam pengumpulan dan penentuan sumber.⁵⁸ Pada tahap ini peneliti memulai dengan studi kearsipan untuk menemukan sumber primer. Selain melakukan studi kearsipan ke Monumen Pers Nasional dan Solopos Media Group (SGM), untuk mencari sumber koran atau majalah sezaman yang menuliskan terkait aktivitas politik ekstra parlementer KAMMI. Sebagian besar sumber dokumen yang penulis temukan berupa anggaran dasar KAMMI Indonesia, Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus KAMMI Solo setiap periode, notulen rapat, arsip kepengurusan dan kegiatan, arsip notulen pengajaran (*tarbiah*) KAMMI, dan berbagai foto yang berkaitan dengan penelitian.

Pada penelitian ini juga digunakan sumber lisan dengan metode wawancara. Penulis melakukan beberapa wawancara kepada narasumber yang relevan dengan penelitian, seperti ketua umum pusat KAMMI Solo dan ketua umum di setiap komisariat. Serta kepada pelaku dan saksi sejarah penting pada masa-masa awal KAMMI.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan studi pustaka dan bibliografi untuk menemukan sumber sekunder. Dalam melakukan studi pustaka dan bibliografi, peneliti memulainya dengan melakukan pencarian sumber ke

⁵⁷ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Sleman: Tiara Wacana, 2013), hlm. 69.

⁵⁸ Sumargono, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021), hlm. 9.

perpustakaan Daerah Solo, perpustakaan UNS, Perpustakaan UMS, Perpustakaan UIN Raden Mas Said dan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Untuk lebih memperkaya sumber sekunder, peneliti melakukan studi pustaka dan bibliografi melalui platform digital yang terpercaya untuk mencari artikel ilmiah, buku, tesis, disertasi, maupun dokumen-dokumen tertulis lainnya yang dapat memperkaya sumber dalam penelitian ini.

1.6.2 Verifikasi

Tahap selanjutnya yang dilakukan sejarawan adalah verifikasi atau kritik sumber. Verifikasi dapat dipahami sebagai proses pengujian dan pemilihan sumber yang dianggap layak sebagai rujukan, serta dapat terhindar dari kesalahan sumber sejarah.⁵⁹ Terdapat dua jenis kritik sumber, yaitu kritik eksternal yang bertujuan menguji keabsahan atau keaslian sumber, serta kritik internal, yang dilakukan untuk menguji kredibilitas sumber.⁶⁰

Pada penelitian ini kritik eksternal atau pengujian keaslian sumber dilakukan secara langsung terhadap sumber-sumber yang telah didapatkan pada tahap heuristik. Pada sumber yang sebagian besar berbentuk koran dan dokumen, peneliti menguji keaslian sumber dengan melihat bentuk fisik dari sumber. Pengujian fisik sumber ini dilakukan dengan berbagai cara yang meliputi pengujian kesesuaian antara kertas yang digunakan, font

⁵⁹ Gilbert J. Garragham, *A Guide to Historical Method* (New York: Fordham University Press, 1957), hlm. 35.

⁶⁰ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 108.

tulisan, serta watermark atau tanda keaslian dokumen dengan konteks historis sumber tersebut dibuat. Selain itu juga dilakukan pemeriksaan terhadap penulis atau pembuat sumber sejarah, serta reputasi publikasi koran atau penerbit dokumen.

Pada tahap pengujian kredibilitas sumber atau kritik internal pada penelitian ini dilakukan dengan menganalisis konten dengan melihat kohesi atau kesinambungan sumber sejarah. Peneliti juga melihat relevansi antara waktu publikasi dan konteks historis. Selain itu juga dilakukan pengujian objektivitas dan bias atau sudut pandang pembuat sumber dengan melihat tujuan dokumen serta evaluasi atas dokumen atau berita.

1.6.3 Interpretasi

Tahap ketiga dari metode sejarah adalah interpretasi. Interpretasi adalah penafsiran sejarah yang sering disebut dengan analisis sejarah.⁶¹ Tujuan dari tahap ini adalah untuk melakukan sintesis atau penyatuan atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah tentang KAMMI Solo dan implementasinya terhadap gerakan politik ekstra parlementer. Bersama dengan teori-teori disusun fakta ke dalam suatu interpretasi yang menyeluruh. Pada tahapan ini, peneliti berusaha menafsirkan fakta-fakta yang telah didapatkan terkait penelitian yang telah dilakukan, seperti interpretasi atas kondisi politik dan keagamaan yang pada akhirnya dapat melahirkan organisasi KAMMI, salah satunya di kota Solo. Menganalisis

⁶¹ Abdurahman, *Metodologi Penelitian*, hlm. 11.

gerakan politik ekstra parlementer KAMMI Solo dari masa ke masa. Selanjutnya juga menganalisis pola atau bentuk aksi dari KAMMI Solo dalam melakukan paradigma gerakan politik melalui ekstra parlementer.

Penafsiran yang dilakukan untuk menemukan fakta-fakta sejarah dan melakukan rekonstruksi pada penelitian ini melalui beberapa proses. Pertama, setelah melakukan verifikasi peneliti harus memahami konteks sejarah baik lingkup lokal, nasional, maupun internasional pada periode terkait, dimana dalam penelitian ini tahun 1998 sampai 2009. Selanjutnya, pemahaman atas ideologi KAMMI sebagai gerakan politik ekstra parlementer serta agenda yang di usung KAMMI Solo dalam konteks lokal, nasional serta internasional. Tahap ini juga dilakukan tinjauan atas tindakan konkret ekstra parlementer yang dilakukan KAMMI Solo, seperti, demonstrasi, advokasi, diskusi, aksi sosial dan lain sebagainya. Selain itu juga dilakukan identifikasi metode yang dilakukan KAMMI Solo untuk mempengaruhi berbagai kebijakan. Setelah itu dilakukan tinjauan atas dampak atau pengaruh KAMMI terhadap dinamika politik, masyarakat dan pemerintahan.

1.6.4 Historiografi

Tahap terakhir dalam penelitian sejarah ini adalah historiografi atau penulisan fakta sejarah hasil dari interpretasi sumber. Pada tahap ini peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian sejarah yang telah dilakukan berdasarkan sistematika yang sudah disajikan secara deskriptif-analisis dan sesuai dengan kronologi peristiwa tersebut.

1.7 Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan ini mudah dipahami, penyajian hasil penelitian ini disusun secara sistematis yang terdiri atas lima bab. Bab satu dengan bab lainnya memiliki keterkaitan. Untuk lebih rincinya, kelima bab pembahasan tersebut dibagi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab pertama ini berisi tentang gambaran umum penelitian yang peneliti lakukan. Bab ini terdiri atas latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini menjadi awal pijakan bagi bab-bab selanjutnya.

Bab II menguraikan latar belakang gerakan KAMMI wilayah Solo. Pada bab ini akan dijelaskan kondisi sosial dan politik sebelum lahirnya KAMMI Solo, baik secara nasional maupun regional. Selanjutnya akan dijelaskan profil KAMMI, yang meliputi, sejarah lahirnya KAMMI wilayah Solo, visi dan misi organisasi KAMMI, paradigma gerakan KAMMI dan posisi gerakan KAMMI.

Bab III menguraikan tentang bentuk-bentuk gerakan politik ekstra parlementer KAMMI sejak tahun 1998-2009 M. Pada bab ini akan dibahas mengenai berbagai bentuk gerakan dan aktivitas KAMMI dari setiap periode dalam kaitannya dengan politik ekstra parlementer di Solo pada setiap komisariat, beserta berbagai program dan kegiatan yang bersangkutan dengan konteks sosial politik pada periode tersebut, baik berupa aksi unjuk rasa, bersifat akademis, maupun penguatan rakyat atau pemberdayaan institusi sosial.

Selanjutnya menjelaskan faktor-faktor yang menjadi alasan atau melatarbelakangi gerakan tersebut.

Bab IV menjelaskan tentang tujuan dan implikasi gerakan politik ekstra parlementer KAMMI Solo. Untuk menjawabnya maka pada bab ini akan dijelaskan tentang berbagai tujuan dari gerakan ekstra parlementer KAMMI Solo, serta dampaknya bagi masyarakat, pemerintah, maupun organisasi.

Bab V merupakan bab penutup, yang terdiri dari dua sub bab, yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan dibuat untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini dan saran yang diberikan untuk pembaca dan peneliti selanjutnya. Bab ini merupakan penutup dari bab-bab sebelumnya.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa gerakan ekstra parlementer KAMMI daerah Solo merupakan upaya atau aktivitas yang dilakukan di luar jalur politik formal, terutama di luar lingkup parlemen, untuk mempengaruhi atau membawa perubahan dalam masyarakat. Gerakan ini merupakan usaha KAMMI untuk menjadi kekuatan kontrol sosial yang independen dan aktif di luar struktur pemerintahan formal.

Gerakan ekstra parlementer KAMMI daerah Solo sendiri terbagi menjadi tiga sifat aksi yaitu, unjuk rasa, akademis serta penguatan sosial. Pada gerakan bersifat aksi bahwa gerakan tersebut menekankan tindakan konkret atau kegiatan langsung sebagai sarana untuk mencapai tujuan-tujuannya. Pada aksi ini berfokus pada dua gerakan yaitu aksi demonstrasi atau unjuk rasa dan aksi keprihatinan, yang termasuk di dalamnya lobbi, petisi, serta advokasi. Tiga bentuk gerakan dalam penelitian ini dijelaskan menjadi 3 masa, yaitu periode akhir pemerintahan Soeharto dan pemerintahan Habibie (1998-1999), masa pemerintahan Abdurrahman Wakhid dan Megawati (1999-2004) dan periode awal pemerintahan SBY (2004-2009).

Pada periode pasca reformasi sekaligus awal lahirnya pergerakan KAMMI termasuk di kota Solo, gerakan ekstra parlementer KAMMI dalam bentuk aksi demonstrasi dan keprihatinan menampilkan sejumlah peristiwa yang

menunjukkan komitmennya terhadap perubahan sosial dan politik di Indonesia. Dalam sejarahnya, KAMMI telah terlibat dalam serangkaian kegiatan penyelesaian persoalan nasional yaitu tuntutan reformasi total dan tuntutan mundur atas Presiden Soeharto. Pada periode selanjutnya dalam pengawalan jalannya reformasi, aksi KAMMI Solo juga mulai berfokus pada tuntutan untuk segera melaksanakan agenda reformasi, selain itu pada masa ini aksi juga banyak dilakukan KAMMI Solo untuk mempengaruhi agenda politik dan sosial regional Solo serta persoalan internasional. Pada periode ketiga setelah beberapa tuntutan reformasi mulai dilakukan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono beserta Wapres Jusuf Kalla, maka dalam kurun waktu 2004-2009 tidak banyak aksi dalam persoalan nasional yang dilakukan oleh KAMMI Solo, sehingga kebanyakan aksi dilakukan atas persoalan daerah.

Bentuk kedua gerakan ekstra parlementer KAMMI Solo adalah bersifat akademis atau intelektual. Gerakan ini berfokus pada Pendidikan politik sebagai upaya meningkatkan pemahaman tentang sistem politik serta cara-cara berpartisipasi dalam politik melalui berbagai cara seperti seminar, diskusi, penyuluhan atau pelatihan, siaran pers, dan lain sebagainya. Gerakan ini dijelaskan menjadi tiga klasifikasi, yaitu seminar dan diskusi panel, siaran dan penguatan pers, dan pendidikan politik. Bentuk ketiga dari gerakan ini adalah penguatan rakyat dan pemberdayaan institusi sosial dengan berbagai upaya seperti, penguatan saat krisis, pembentukan institusi sosial, serta program bantuan sosial.

Dalam berbagai bentuk aksi tersebut, terdapat faktor atau alasan yang

melatarbelakangi gerakan politik ekstra parlementer KAMMI Solo, yaitu ideologi dan prinsip KAMMI, kondisi sosial dan politik, Krisis kepercayaan dan ketidakpuasan terhadap kinerja pemerintahan dan lembaga legislatif, Indonesia sebagai negara demokratis, serta isu-isu spesifik yang diperjuangkan. Setelah mempunyai alasan, dalam melakukan aksinya KAMMI Solo juga memiliki tujuan tertentu yang meliputi, reformasi, agitasi, pembelaan, pemberdayaan, dan pembaharuan. Dalam meraih tujuan dengan berbagai aksi tersebut, maka akan memberikan dampak bagi subjek atau objek terkait. Oleh karena itu, untuk mengetahui dampak tersebut, dalam pembahasan ini dibagi menjadi tiga, yaitu dampak bagi masyarakat, bagi pemerintah, serta organisasi.

5.2 Saran

Sebagai akhir dari analisis, berikut beberapa rekomendasi atau saran atas penelitian ini:

- 5.2.1 Penelitian Sejarah Organisasi Mahasiswa dengan fokus regional belum banyak dikaji. Sebagian besar tulisan sejarah berfokus pada komisariat tertentu di lingkup institusi pendidikan. Masih banyak juga tulisan yang berfokus pada latar belakang serta sejarah berdirinya gerakan tersebut. Maka, bagi sejarawan yang berfokus pada tema organisasi mahasiswa, fakta ini dapat menjadi celah untuk memfokuskan kajian pada tingkat regional suatu gerakan, terutama terkait bentuk atau dinamika gerakan dari organisasi yang dikaji dalam merealisasikan ideologi pada setiap periodenya. Selain dapat

memperluas khazanah keilmuan, hal ini juga dapat menjadi bahan koreksi terutama bagi organisasi terkait, serta menambah referensi sejarah pergerakan pada tingkat regional.

5.2.2 Sumber sejarah terkait gerakan atau organisasi mahasiswa sebagian besar ditemukan melalui media massa. Pada tubuh organisasi mahasiswa tidak banyak yang mempunyai arsipasi atau dokumentasi yang baik, sehingga, apabila kader dalam organisasi tersebut tidak berperan aktif dalam menyampaikan atau menulis gerakannya pada media massa, maka tidak akan banyak sumber tertulis dapat ditemukan. Sekiranya, apabila pada internal organisasi tidak mempunyai banyak notulen yang disimpan, sebuah organisasi dapat membuat usaha mempersiapkan kadernya untuk aktif dalam menulis pada media massa atau platform resmi organisasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Asnan, Gusti dkk. 2018. *Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 1945-2018*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Azizah, Siti Nur. 2021. *Manajemen Kinerja*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Manajemen.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Definisi Gerakan Politik*. Jakarta: BPS.
- Boediono. 2016 *Ekonomi Indonesia dalam Lintas Sejarah*. Bandung: Mieizan Pustaka.
- Edward, Gemma. 2014. *Social Movements and Political Protest*. Cambridge University Press.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistic*. Yogyakarta: Teras.
- Floyd Henry Allport, *Social Psychology* (Boston; New York: Houghton Mifflin, 1924).
- Garragham, Gilbert J. 1957. *A Guide to Historical Method*. New York: Fordham University Press.
- Giddens, Anthony and Philip W. Sutton. 2016. *Essentials of Sociology*. 4th ed., W. W. Norton & Company.
- Hofman, Bert. 2004, Indonesia : Rapid Growht, Weak Institutions, Paper, World Bank.
- Husin, Lutfi Hamzah. 2014. *Gerakan Mahasiswa sebagai Kelompok Penekan: Studi Kasus Keluarga Mahasiswa UGM dari Orde Lama hingga Orde Baru* Yogyakarta: Polgov.
- Huntington, Samuel P. dan Joan Nelson. 1990. *Partisipasi Politik di Negara Berkembang*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iskandar, Muhammad, dkk., 2015. *Sejarah Kebudayaan Islam Jilid 3 Institusi dan Gerakan*. Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, Direktorat Jendral Kebudayaan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- J.A, Denny. 2016. *Jatuhnya Soeharto dan Transisi Demokrasi Indonesia* Yogyakarta: LKIS.
- Joyce, Peter. 2002. The Politics of Protest: Extra-Parliamentary Politics in Britain since 1970. In *Palgrave Macmillan* (First Edit). Palgrave Macmillan
- Kuntowijoyo. 2013 *Pengantar Ilmu Sejarah*. Sleman: Tiara Wacana.
- Majid, Abdul. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandung: Interes Media.

- Mujani, Saiful. 2007. *Muslim Demokrasi: Islam, Budaya Demokrasi, dan Partisipasi Politik di Indonesia Pasca Orde Baru*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rahmat, Andi & Mukhamad Najib. 2015. *Gerakan Perlawanan dari Masjid Kampus*. Surabaya: Pustaka Saga.
- Sidiq, Mahfudz. 2003. *KAMMI dan Perfulatan Reformasi*. Solo: Era Intermedia.
- Sudarsono, Amin. 2010. *Ijtihad Membangun Basis Gerakan*. Jakarta Timur: Muda Cendekia.
- Sukmana, Oman. 2016. *Konsep dan Teori Gerakan Sosial*. Malang: Intrans Publishing.
- Susilo, Cahyo. 2018. *Dari Aksi Hingga Pesta Demokrasi: Dinamika Partai Rakyat Demokratik Menuju Pemilu (1996-1999)*. Surabaya: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sumargono. 2021. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Sulistyowati, Evit Dwi. 2014. *Solidaritas Mahasiswa Indonesia untuk Demokrasi (SMID): Perubahan dari Organisasi Mahasiswa menjadi Organisasi Politik 1992–1998*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Spencer, Martin E. 1982. "The Ontologies of the Social Science", *Philosophy of the Social Science*.
- Tarrow, Sidney G. 2011. *Power in Movement: Social Movements and Contentious Politics*. Inggris: Cambridge University Press.
- Tilly, Charles, dkk. 2020. *Social Movement, 1768-12018 fourth edition*. New York: Routledge.
- Tim Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi Kelima. 2016. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Umasangaji, M. Sadli. 2023. *Ideasi Gerakan KAMMI* (Yogyakarta: Gaza Library Publishing).
- Wahab, Sholihin Abdul. 2001. *Analisis Kebijakan Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jurnal

- Adinatha, Miftah Faried. "Jejak Pragmatisme dalam Politik Indonesia", *Jurnal Kalimah: Jurnal Studi Agama-agama dan Pemikiran Islam (Era 2009-2017)*, vol. 16, No. 02, September 2018. <https://ejurnal.unida.gomtor.ac.id>
- Aminuddin, Masykur. "Ekstra-Parliamentary Politics in Indonesia: A Case Study of Anti-Corruption Movements." *Southeast Asian Studies Journal*.
- Dienaputra, Reiza D. dkk., 2001. "Prosesi Peralihan Kekuasaan Dari Habibie Ke Abdurrahman Wahid: Sebuah Penelitian Awal", *Jurnal Sosiohumaniora*, vol. 3, No. 3, November.
<https://journal.unpad.ac.id/sosiohumaniora/article/view/5203>
- DN, Susilastuti, 2000. "Kebebasan Pers Pasca Orde Baru", *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol 4 No 2 November.

<https://media.neliti.com/publications/37618-ID-kebebasan-pers-pasca-orde-baru.pdf>

- Fakhrudin, dan Sari, Putri keumala. 2016. "Identifikasi Penyebab Krisis Moneter dan Kebijakan Bank Sentral di Indonesia: Kasus Krisis tahun 1997-1998 dan 2008", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Vol 1, No. 2, November.
https://www.researchgate.net/publication/315729295_IDENTIFIKASI_PENYEBAB_KRISIS_MONETER_DAN_KEBIJAKAN_BANK_SENTRAL_DI_INDONESIA_KASUS_KRISIS_TAHUN_1997-1998_DAN_2008
- Jazeri, M. *Debat dan Argumentasi (hakikat, Ragam, dan Strategi)*. 2010, Lingu Scientia, Vol 2 No 1.
<https://ejournal.uinsatu.ac.id/index.php/ls/article/view/2099>
- Suharko, "Gerakan Baru di Indonesia: Repretoar Gerakan Petani", *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 10, No. 1.
<https://jurnal.ugm.ac.id/jsp/article/view/11020>
- Manik, Edi Sabara & Hasanuddin. 2017. "Strategi Membangun Kesadaran Penerapan Syari'ah Islam melalui Dakwah Ekstraparlementer", *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah KeIslaman*, vol. 16, No.2, Juli-Desember.
<https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/al-fikra/article/view/4245>
- Mangkuprawira, Sjafriz. *Krisis Ketenagakerjaan*, (Bogor: Institut Pertanian Bogor, 1998), *Jurnal Agrimedia*, Vol.4, No.2.
<https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/26885>
- Nova, I putu dan I Ketut Laba. "Ideologi dibalik Doktrin Dwi Fungsi ABRI". 2020. *Jurnal Santiaji Pendidikan*. Vol 10 No 2.
<https://docslib.org/doc/7564975/ideologi-dibalik-doktrin-dwifungsi-abri>
- Rahmi, Yulfita. "Aktivisme Ekstra-Parlementer di Era Reformasi." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*.
- Sasongko, Rismu Rakhyani. "Pendidikan Politik Gerakan Mahasiswa dalam Menciptakan Kader Muslim Negarawan (Studi Kasus Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim (KAMMI) Daerah Sleman Periode 2013-2014)". *Jurnal (Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta)*.
<https://eprints.uny.ac.id/32328/>
- Tarmidi, Lepi T. *Krisis Moneter di Indonesia: Sebab, Dampak, Peran IMF, dan Saran*, *Bulletin of Monetary Economics and Banking*: Vol. 1: No. 4, Article 6.
<https://bulletin.bmebi.org/cgi/viewcontent.cgi?article=1557&context=bmebi>

Laporan & Dokumen

GBHO KAMMI, Bab II Pasal 2 tentang visi-misi

GBHO KAMMI bab 1 pasal 1 point 7.

GBHO KAMMI, Bab VI tentang Paradigma Gerakan, pada pasal 7.

Manhaj Kaderisasi KAMMI 1443 H

Manning, Chris, dkk. *Krisis Ekonomi dan Tenaga Kerja Ter-PHK Lulusan Universitas/Akademi: Adaptasi Terhadap Realitas Pasar Kerja baru*. Laporan khusus SEMERU, Juni 2000.

<https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/26885>

Panduan Kebijakan Nasional KAMMI.

Tesis/Skripsi

- Abidin, Zainal. 2010. *Gerakan politik Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) sebagai organisasi Islam ekstra parlementer di Indonesia pasca reformasi*. Skripsi, IAIN WaliSongo. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/2991/>
- Aji. Dwi Krisna. 2022. *Reformasi di Simpang Tiga Pabelan: Aksi Demonstrasi mahasiswa Muslim di Solo 1998*. Skripsi, UIN Raden Mas Said Surakarta. https://eprints.iain-surakarta.ac.id/3773/1/SKRIPSI_Dwi%20Krisna%20Aji_173231009.pdf
- Anok, Sutarno. 2009. *Pengembangan Kepribadian Islam Mahasiswa (Studi atas Konsep Muslim Negerawan dalam Buku Manhaj Kaderisasi) Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI)*. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/3785/>
- Aqarindra, Reda Bayu. 2015. *Gerakan Mahasiswa Pasca Reformasi: Dinamika Gerakan Di FISIP Universitas Airlangga Menurut Aktivis Mahasiswa Dalam Perspektif Konstruksi Sosial*. Skripsi, Universitas Airlangga. <https://repository.unair.ac.id/17623/>
- Cahyo, Susilo. 2018. *Dari Aksi Hingga Pesta Demokrasi: Dinamika Partai Rakyat Demokratik menuju Pemilu (1999-1999)*. Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia. <https://repository.upi.edu/35495/>
- Wahyuni, Nur Indah. 2013. *Kajian Tentang KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia) Sebagai Sarana Pendidikan Politik Mahasiswa*. Skripsi, UNNES. <https://lib.unnes.ac.id/18478/1/3301409023.pdf>

Koran

- Jawa Pos. 1998. "Penderita Gangguan Jiwa Makin Meningkat". 27 Januari.
- Kedaulatan Rakyat, 1998 "Aksi Pembakaran Melanda Solo." 15 Mei.
- Kedaulatan Rakyat, 1998. "Di Solo, 14 Tewas Hangus." 16 Mei.
- Kedaulatan Rakyat, 1998. "DI Solo Mayat Terpanggang Bertambah.", 18 Mei.
- Kompas, edisi 3 Februari 2001. Mahfudz , KAMMI dan Pergulatan.
- Kompas, edisi 3 Februari 2001.
- Sanapiah & S. Faisal, "Mengkaji asumsi NKK, terlepas dari siapa pencetusnya" (Suara Karya, 3 Maret 1980), hlm. VII.
- Solo Pos, 1997, "FPP Gagas Jumat demo di DPRD", 13 Oktober.
- Solo Pos. 1998. "Harga Sembako Tetap Tinggi", 20 Januari.
- Solo Pos, 1998, "Harga Telur Hingga Oli Terus Menggila", 24 Januari.
- Solo Pos, 1998, "Minyak Goreng Langka di Pasar", 23 Mei.
- Solo Pos, 1998, "Sembako Semakin Langka dan Mahal", 20 Mei.

Solo Pos. 1998. "Penderita Syaraf dan Stroke Meningkat Sejak krismon". 13 Maret.

Solo Pos. 1998. "Krismon tingkatan kasus Bunuh Diri", 1 Mei.

Solo Pos 1998. "Sampai Maret Rupiah Bisa Terus Merosot", 8 Januari.

Solo pos. 1998. "Ribuan Skripsi Mahasiswa PT di Solo Terbengkalai", 19 Januari.

Solo Pos. 1998. "Kertas 80 Gram "Lenyap", Skripsi Terancam Tertunda", 27 Januari

Solo Pos 1998. "Bisa Picu Emosi Rakyat", 5 Mei.

Solo Pos. 1998. "Spanduk reformasi PPP dicopot", 4 Mei.

Solo Pos, 1998, "Mudric Pasang Spanduk Dukung Aksi Mahasiswa", 1 Mei.

Solo Pos, 1998. "Giliran 13 aktivis PDI laweyan mogok makan", 21 Maret.

Solo Pos, 1998. "Lagi, Pemogok makan mundur", 20 Maret.

Solo Pos, 1998. "Peserta Pingsan, Gerakan akhiri aksi", 23 Maret.

Solo Pos 1998. "Golkar Solo Dukung Aksi Mahasiswa", 7 Mei.

Solo Pos, 1998, "Peserta Pingsan, Gerakan akhiri aksi", 23 Maret.

Solo Pos, 1998, "Kondisi Pemogok makan melemah", 18 Maret.

Solo Pos, 1998, "Mudric Pasang Spanduk Dukung Aksi Mahasiswa", 1 Mei.

Solo pos, 1998, "Demo besar-besaran kembali digelar di UNS", 21 Maret.

Solo Pos, 1998, "Ribuan mahasiswa Solo blokade Jalan Ir Sutami", 17 Maret.

Solo Pos, 1998 "Giliran UMS, UKSW, IKIP Yogya", 7 Maret.

Solo Pos, 1998. "KAMMI: Teruskan Aksi Unjuk Rasa", 21 April.

Solo Pos, 1998. "ÁKSI KAMMI: tuntutan reformasi total di Bulevar UNS", 23 Mei.

Solo Pos, 1998. "Mahasiswa Demo Tolak Asas Tunggal", 25 Oktober.

Solo Pos, 1998. "Di Solo mahasiswa long march", 30 Oktober.

Solo Pos, 1998. "Giliran KAMMI unjuk rasa di DPR/MPR", 30 Oktober.

Solo Pos, 1998. "Mahasiswa Gelar Demo di UNS", 26 September.

Solo Pos, 1998. "KAMMI: Teruskan aksi unjuk rasa", 21 April.

Solo Pos, 1998. "Warga Gelar Istighosah di Masjid Agung", 09 Mei.

- Solo Pos, 1998. "Solo Rusuh, Pembakaran dimana-mana." 15 Mei.
- Solo Pos, 1998. "Hancur Sudah Kota Bengawan.", 16 Mei.
- Solo Pos, 1998. "Aksi KAMMI", 23 Mei.
- Solo Pos, 1998. "Di Solo Mahasiswa *Long March*", 30 Oktober.
- Solo Pos, 1998. "Demo lagi, berdarah lagi", 10 November.
- Solo Pos, 1998. "Ketua DPRD Solo Penuhi Janji, Dewan Bahas Tuntutan Demonstran", 13 November 1998.
- Solo Pos, 1998. "Solo Terus Bergolak", 13 November.
- Solo Pos, 1998. "Foto SOLOPOS dipamerkan KAMMI", 20 Agustus.
- Solo Pos, 1998. "Warga Solo harusnya peduli", 3 Agustus.
- Solo Pos, 1998. "Aksi SOLOPOS-KAMMI diserbu warga", 1 September 1998.
- Solo Pos, 1998. "Semarak aksi peduli SOLOPOS-KAMMI peduli", 31 Oktober.
- Solo Pos, 1998. "Lagi, KAMMI peduli gelar aksi" 28 Oktober.
- Solo Pos, 1998. "Mahasiswa Demo Tolak Asas Tunggal", 28 Oktober.
- Solo Pos, 1999. "Pengamanan dinilai berlebihan", 7 September 1999.
- Solo Pos, 1998. "HUT TNI ke-54 diwarnai unjuk rasa", 6 Oktober.
- Solo Pos, 1998. "Solo Terus Bergolak", 13 November.
- Solo Pos, 1998. "Warga Solo harusnya peduli", 3 Agustus.
- Solo Pos, 1998. "Warga Solo harusnya peduli", 3 Agustus 1998.
- Solo Pos, 1998. "Aksi SOLOPOS-KAMMI diserbu warga", 1 September.
- Solo Pos, 1998. "Semarak aksi peduli SOLOPOS-KAMMI peduli", 31 Oktober.
- Solo Pos, 1998. "SOLOPOS-KAMMI Ramadhan peduli 98", 4 Januari.
- Solo Pos, 1999. "KAMMI tolak RI gandeng Israel", 11 November.
- Solo Pos, 1999. "KAMMI Solo bakar bendera Israel", 13 November 1999.
- Solo Pos, 1999. "Unjuk Rasa KAMMI anti-Israel dan Tolak hubungan RI dan Israel", 20 November.
- Solo Pos, 1999. "KAMMI Gelar Peduli Ambon", 6 Februari.

- Solo Pos, 1999. "KAMMI menggelar demo, FPIS galang dana untuk Aceh", 21 Juli.
- Solo Pos, 1999. "ABRS: pemilu tak layak dijadikan kambing hitam", 17 Juli.
- Solo Pos, 1999. "Kober demo di balaikota, KAMMI Aksi di Makorem", 11 Agustus.
- Solo Pos, 1999. "Estafetha KAMMI tiba di Solo", 2 September.
- Solo Pos, 1999. "KAMMI Solo nggruduk DPRD", 5 September.
- Solo Pos, 1999. "Pengamanan dinilai berlebihan", 7 September.
- Solo Pos, 1999. "4 Nama Balon Ketua Dewan sudah final", 13 September.
- Solo Pos, 1999. "KAMMI protes hasil pemilihan ketua dewan", 15 September.
- Solo Pos, 1999. "HUT TNI ke-54 diwarnai unjuk rasa", 6 Oktober.
- Solo Pos, 1999. "Gerakan reformasi mahasiswa tak harus sama", 24 Mei 1999.
- Solo pos, 1999. "Pemantau pemilu belum berikan vouter education", 31 Mei 1999.
- Solo Pos, 1999. "ABRS gelar lesehan politik", 30 Juni 1999.
- Solo Pos, 1999. "SOLOPOS-KAMMI Ramadhan peduli 98", 4 Januari.
- Solo Pos, 1999. "SOLOPOS-KAMMI gelar pasar murah", 4 Januari.
- Solo Pos, 1999. "Bazar Solopos KAMMI Sukses", 18 Januari.
- Solo Pos, 1999. "KAMMI gelar peduli Ambon", 6 Februari.
- Solo Pos, 1999. "KAMMI kembali Gelar aksi peduli", 10 Februari.
- Solo Pos, 1999. "BBS gelar reli wisata", 26 Februari.
- Solo Pos, 1999. "KAMMI bantu SOLOPOS Peduli", 22 September.
- Solo Pos, 1999. "Perusuh Bukan Masa PDIP", 22 Oktober.
- Solo Pos, 1999. "KAMMI tolak RI gandeng Israel", 11 November.
- Solo Pos, 1999. "KAMMI Solo bakar bendera Israel", 13 November.
- Solo Pos, 1999. "Unjuk Rasa KAMMI anti-Israel dan Tolak hubungan RI dan Israel", 20 November.
- Solo Pos, 1999. "Arie: kekuatan mahasiswa tak bisa dikesampingkan", 27 September.
- Solo Pos, 1999. "Mahasiswa butuh pihak luar", 5 Oktober.

- Solo Pos, 1999. "Voting perlu dilakukan", 8 Oktober.
- Solo Pos, 1999. "KAMMI putar film dokumentasi aksi", 28 September.
- Solo Pos, 1999. "KAMMI menggelar demo, FPIS galang dana untuk Aceh", 21 Juli.
- Solo Pos, 1999. "KAMMI menggelar demo, FPIS galang dana untuk Aceh", 21 Juli.
- Solo Pos, 1999. "ABRS: pemilu tak layak dijadikan kambing hitam", 17 Juli.
- Solo pos, 1999. "Pemantau pemilu belum berikan voter education", 31 Mei.
- Solo Pos, 1999. "Bazar Solopos KAMMI Sukses", 18 Januari.
- Solo Pos, 2000. "SOLOPOS Gelar pengobatan gratis", 30 September.
- Solo Pos, 2000. "KAMMI: aparat keamanan tidak peka", 07 Februari.
- Solo Pos, 2000. "KAMMI demo tolak usul pencabutan Tap MPRSXXV/1966", 11 April.
- Solo Pos, 2000. "SE pas foto STTB akhirnya dicabut", 30 Mei.
- Solo Pos, 2000. "Sukses di Solo, pelajar Solo ke DPRD I", 31 Mei.
- Solo Pos, 2000. "*In memoriam* gerakan mahasiswa Solo", 31 Agustus.
- Solo Pos, 2000. "SOLOPOS Gelar pengobatan gratis", 30 September.
- Solo Pos, 2001. "AAKH desak anggota Dewan tolak kenaikan BBM", 16 Juni.
- Solo Pos, 2001. "Tolak kenaikan harga BBM AAKH: Elemen Prodem harus Bersatu", 20 Juni.
- Solo Pos, 2001. "Tuntut Gus Dur mundur, ABRMS demo", 3 Februari.
- Solo Pos, 2001. "Mahasiswa tuntutan Gus Dur mundur, 16 Februari.
- Solo Pos, 2001. "Seruni-KAMMI Solo gelar aksi damai", 3 Mei.
- Solo Pos, 2001. "Aksi mahasiswa peringati Hardiknas", 3 Mei.
- Solo Pos, 2001. "AAKH tolak kenaikan harga-harga", 7 Juni.
- Solo Pos, 2001. "AAKH desak anggota Dewan tolak kenaikan BBM", 16 Juni.
- Solo Pos, 2001. "Tolak kenaikan harga BBM AAKH: Elemen Prodem harus Bersatu", 20 Juni.

- Solo Pos, 2001. "Kabinet Abdurrahman Wahid dinyatakan demisioner, Megawati Soekarnoputri Presiden ke-5 RI", 24 Juli.
- Solo Pos, 2001. "Gerakan mahasiswa dihadapkan pilihan moral atau ...", 18 Mei.
- Solo Pos, 2001. "KAMMI temu kader dan halalbihalal", 23 Januari 2001.
- Solo Pos, 2001. "Dari bedah buku gerakan perlawanan dari Masjid Kampus "lebih bernuansa retorika daripada konsep dasar"", 18 Mei 2001, hlm 6.
- Solo Pos, 2001. "4 ormawa usul pemutihan utang", 25 Mei.
- Solo Pos, 2001. "Tuntut Gus Dur mundur, ABRMS demo", 3 Februari
- Solo Pos, 2001. "Dari bedah buku gerakan perlawanan dari Masjid Kampus "lebih bernuansa retorika daripada konsep dasar"", 18 Mei.
- Solo Pos, 2001. "KAMMI temu kader dan halal bi halal", 23 Januari.
- Solo Pos, 2002. "Kabinet Slamet dinilai loyo", 3 Januari.
- Solo Pos, 2002. "AAKH tolak kenaikan harga BBM, TDL & tarif telepon", 10 Januari.
- Solo Pos, 2002. "AAKH tuntutan pemerintah turunkan harga", 24 Januari.
- Solo Pos, 2002. "AAKH tolak kenaikan harga BBM, TDL & tarif telepon", 10 Januari.
- Solo Pos, 2002. "AAKH tuntutan pemerintah turunkan harga", 24 Januari.
- Solo Pos, 2002. "Kabinet Slamet dinilai loyo", 3 Januari.
- Solo Pos, 2002. "Walikota Solo dihadiahi "Sengkuni Award 2001", 03 Januari.
- Solo Pos, 2002. "Sikapi Buloggate II, KAMMI akan gelar aksi serentak", 21 Januari.
- Solo Pos, 2002. "Lagi, KAMMI gugat Akbar", 22 Januari.
- Solo Pos, 2002. "KAMMI somasi Partai Golkar", 24 Januari.
- Solo Pos, 2002. "Akan menuntut ganti rugi Rp. 40 miliar, KAMMI laporkan Golkar ke Polisi", 29 Januari.
- Solo Pos, 2002. "Golkar solo nyatakan siap hadapi gugatan KAMMI", 30 Januari.
- Solo Pos, 2002. "Lagi, KAMMI demo anti-Golkar. KAMMI Polisi bentrok di RRI", 2 Februari.
- Solo Pos, 2002. "KAMMI bantah aksi di RRI tidak beriiizin", 3 Februari.

- Solo Pos, 2002. "Hasan kecam Tindakan aparat", 3 Februari.
- Solo Pos, 2002. "Lagi, KAMMI unjuk rasa ke Golkar", 9 Februari.
- Solo Pos, 2002. "AAKH peringati hari Perempuan", 9 Maret.
- Solo Pos, 2002. "HMI MPO, AAKH, dan BEM UNS gelar demo", 19 Maret.
- Solo Pos, 2002. "KAMMI serukan jihad lawan Israel", 4 April.
- Solo Pos, 2002. "Ribuan muslim di Solo turun ke jalan", 10 April.
- Solo Pos, 2002. "Dikecam cara kekerasan bubarkan demonstran", 23 April.
- Solo Pos, 2002. "Aura nyaris bentrok dengan pendukung Mega", 22 Mei.
- Solo Pos, 2002. "KAMMI kecam penolakan Pansus Buloggate", 6 Juli.
- Solo Pos, 2002. "Demonstran gagal hadang Mega, 24 Desember.
- Solo Pos, 2002. "KAMMI galang dana banjir", 7 Februari.
- Solo Pos, 2002. "Perhatian pemerintah terhadap pornografi dinilai kurang serius", 3 Juni.
- Solo Pos, 2002. "Korupsi sumber kebangkrutan negara", 2 Februari 2002.
- Solo Pos, 2002. "HMI MPO, AAKH, dan BEM UNS gelar demo", 19 Maret.
- Solo Pos, 2002. "KAMMI serukan jihad lawan Israel", 4 April.
- Solo Pos, 2003. "Tak di bahas dalam rapat kabinet. Kwik harga BBM final", 7 Januari.
- Solo Pos, 2003. "KAMMI dan BEM UNS demo tolak kenaikan BBM. Tolak kenaikan BBM, TDL & Telepon", 7 Januari.
- Solo Pos, 2003. "Mahasiswa rakyat demo BBM", 10 Januari.
- Solo Pos, 2003. "Mahasiswa kembali demo tolak kenaikan BBM", 11 Januari.
- Solo Pos, 2003. "Pertamina Solo khawatir diduduki demonstran", 11 Januari.
- Solo Pos, 2003. "Lagi, Mahasiswa tuntutan Mega-Haz turun", 21 Februari.
- Solo Pos, 2003. "Poster Mega-Haz dibakar, Walikota dihadahi daster", 21 Januari.
- Solo Pos, 2003. "Tak di bahas dalam rapat kabinet. Kwik harga BBM final", 7 Januari.
- Solo Pos, 2003. "KAMMI dan BEM UNS demo tolak kenaikan BBM. Tolak kenaikan BBM, TDL & Telepon", 7 Januari.

- Solo Pos, 2003. "Mahasiswa rakyat demo BBM", 10 Januari.
- Solo Pos, 2003. "Mahasiswa kembali demo tolak kenaikan BBM", 11 Januari.
- Solo Pos, 2003. "Pertamina Solo khawatir diduduki demonstan", 11 Januari.
- Solo Pos, 2003. "Demo tolak kenaikan BBM di Solo kian marak. Demonstan blockade SPBU & "segel" BCA, 13 Januari.
- Solo Pos, 2003. "Demo tolak kenaikan BBM, TDL, & Telepon di Solo marak. Demonstan segel Telkom dan duduki RRI," 16 Januari.
- Solo Pos, 2003. "Poster Mega-Haz dibakar, walikota dihadiahi daster", 21 Januari.
- Solo Pos, 2003. "Polisi salah cocok tersangka pembakaran foto Mega", 31 Januari.
- Solo Pos, 2003. "Tentang rencana AS. Umat Islam Solo demo", 28 Januari.
- Solo Pos, 2003. "KAMMI kutuk rencana invasi AS ke Irak", 19 Februari.
- Solo Pos, 2003. "Lagi, mahasiswa tuntutan Mega-Haz turun", 21 Februari.
- Solo Pos, 2003. "Sabtu pagi, mahasiswa lakukan "serangan fajar" ke Balaikota", 1 Maret.
- Solo Pos, 2003. "Serangan fajar" KAMMI dihadang massa tandingan", 2 Maret.
- Solo Pos, 2003. "Ekstra parlementer tak jatuhkan Mega", 3 Februari.
- Solo Pos, 2003. "Bush gembong teroris dunia", 28 Maret.
- Solo Pos, 2003. "Dunkin Donuts "disegel"", 29 Maret.
- Solo Pos, 2003. "Lagi, mahasiswa desak Mega-Haz turun", 24 April.
- Solo Pos, 2003. "Demonstan gagal duduki Balaikota", 3 Mei.
- Solo Pos, 2003. "KAMMI nilai pemerintah Mega-Haz gagal", 29 Juli.
- Solo Pos, 2003. "KAMMI: Parlemen tak peduli rakyat kecil", 9 Agustus.
- Solo Pos, 2003. "KAMMI Solo tuntutan TNI bisa bersikap netral", 6 Oktober.
- Solo Pos, 2003. "Peringatan hari Ibu di Solo diwarnai aksi damai", 23 Desember.
- Solo Pos, 2003. "KAMMI dialog dengan insan pers", 29 Agustus.
- Solo Pos, 2003. "KAMMI Solo kunjungi SOLOPOS", 2 September.
- Solo Pos, 2003. "Dibentuk, Posko Bersama Peduli Bencana", 3 Januari.
- Solo Pos, 2003. "KAMMI & BEM FKIP UNS donor darah, 10 Mei.

- Solo Pos, 2003. "Tak di bahas dalam rapat kabinet. Kwik harga BBM final", 7 Januari.
- Solo Pos, 2003. "KAMMI nilai pemerintah Mega-Haz gagal", 29 Juli.
- Solo Pos, 2003. "KAMMI Solo kunjungi SOLOPOS", 2 September
- Solo Pos, 2004. "KAMMI *grand opening* Klinik Politik", 16 Agustus.
- Solo Pos, 2004. "Didirikan, Posko Politisi busuk", 24 Maret.
- Solo Pos, 2004. "Ketua MA disambut unjuk rasa massa anti-Akbar", 13 Februari.
- Solo Pos, 2004. "KAMMI Solo demo tolak Orba & militerisme", 14 Mei.
- Solo Pos, 2004. "KAMMI Al Khaibar Solo kunjungi SOLOPOS", 27 Mei.
- Solo Pos, 2004. "KAMMI gelar seminar", 26 Mei.
- Solo Pos, 2004. "KAMMI gelar donor darah", 21 Maret.
- Solo Pos, 2004. "Didirikan, Posko Politisi busuk", 24 Maret.
- Solo Pos, 2004. "Kualitas pendidikan bagi difabel masih memprihatinkan", 8 Desember.
- Solo Pos, 2004. 250 Anak TPA ikuti daurah KAMMI", 27 Oktober.
- Solo Pos, 2004. 250 Anak TPA ikuti daurah KAMMI", 27 Oktober.
- Solo Pos, 2004. "Didirikan, Posko Politisi busuk", 24 Maret.
- Solo Pos, 2005. "BEM-KAMMI tuntutan pembatalan kenaikan harga BBM", 12 Maret.
- Solo Pos, 2005. "Berat Peringati keruntuhan rezim Orde Baru", 29 Mei.
- Solo Pos, 2005. "KAMMI demo kemarakan mall", 10 Juni.
- Solo Pos, 2005. "KAMMI siap awasi kinerja Jokowi", 5 Juli.
- Solo Pos, 2005. "Tak etis, anggota DPRD minta tambah gaji", 4 Maret.
- Solo Pos, 2005. "KAMMI: APBD 2005 harus berorientasi publik", 29 Maret.
- Solo Pos, 2005. "Dewan & Pemkot dituding kian bebani rakyat", 6 Mei.
- Solo Pos, 2005. "Mahasiswa STAIN & UNS ke SOLOPOS", 13 Juni.
- Solo Pos, 2005. "KAMMI siap awasi kinerja Jokowi", 5 Juli.
- Solo Pos, 2005. "KAMMI: RUTRK Solo sudah tidak relevan", 21 Juli.

- Solo Pos, 2005. "Soal utang Bank Jateng Rp. 10 miliar KAMMI pertanyakan langkah Pemkot", 18 Juli.
- Solo Pos, 2005. "KAMMI gelar kajian muslimah", 11 Juli.
- Solo Pos, 2005. "KAMMI, Solo Peduli dan Onis gelar aksi peduli Nias", 9 April.
- Solo Pos, 2005. "KAMMI Solo-BEM FKIP UNS buka Posko pengaduan BOS", 5 September.
- Solo Pos, 2005. "TP2BOS KAMMI mulai investigasi", 10 September.
- Solo Pos, 2005. "Tak etis, anggota DPRD minta tambah gaji", 4 Maret.
- Solo Pos, 2005. "KAMMI: APBD 2005 harus berorientasi publik", 29 Maret.
- Solo Pos, 2005. "Dewan & Pemkot dituding kian bebani rakyat", 6 Mei.
- Solo Pos, 2005. "Mahasiswa STAIN & UNS ke SOLOPOS", 13 Juni.
- Solo Pos, 2005. "KAMMI Solo-BEM FKIP UNS buka Posko pengaduan BOS", 5 September.
- Solo Pos, 2005. "KAMMI, Solo Peduli dan Onis gelar aksi peduli Nias", 9 April.
- Solo Pos, 2006. "30-an mahasiswa gelar aksi plester mulut", 7 April.
- Solo Pos, 2006. "Komisi III DPRD kecewa kinerja auditor independen, Walikota didesak serahkan hasil audit TSTJ", 16 Mei.
- Solo Pos, 2006. "KAMMI akan bentuk tim investigasi. "Usut tuntas persoalan di Taman Satwa Taru Jurug"", 2 Maret.
- Solo Pos, 2006. "KAMMI pertanyakan kinerja polisi", 26 Juni.
- Solo Pos, 2006. "Hasil investigasi KAMMI Daerah Solo: Ada indikasi penyimpangan di TSTJ", 11 Maret.
- Solo Pos, 2006. "Ungkap kasus pengelolaan TSTJ. Keseriusan Walikota dipertanyakan", 28 Maret.
- Solo Pos, 2006. "KAMMI selenggarakan GO ICES", 9 Juni 2006.
- Solo Pos, 2006. "ICES KAMMI gelar Librarian Days", 11 Agustus 2006.
- Solo Pos, 2006. "KAMMI selenggarakan training", 15 Juli 2006.
- Solo pos, 2006. "KAMMI Daerah Solo ke SOLOPOS", 5 Desember 2006.
- Solo Pos, 2006. "KAMMI dan YSP gelar aksi peduli banjir", 8 Januari.
- Solo Pos, 2007. "Massa demo penuntasan kasus korupsi BR", 15 Mei.

- Solo Pos, 2007. "P3B tuntutan Ujian Nasional dihapus", 21 April.
- Solo Pos, 2007. "Peringati Hari Kartini, Aliansi Muslimah demo," 24 April.
- Solo Pos, 2007. "Peringati Tujuh belasan, BEM UNS & KAMMI gelar aksi simpatik", 18 Agustus.
- Solo Pos, 2007. "KAMMI gelar aksi simpatik", 13 September.
- Solo Pos, 2007. "Sambut Sumpah Pemuda. Mahasiswa gelar aksi simpatik, Pemkot akan adakan upacara", 27 Oktober.
- Solo Pos, 2007. "KAMMI kajian syiyasah Islamiyyah", 30 Juni.
- Solo Pos, 2007. "KAMMI serukan perdamaian Palestina", 23 Juni 2007.
- Solo Pos, 2007. "KAMMI gelar up grading pengurus", 6 Maret 2007.
- Solo Pos, 2007. KAMMI UNS adakan Musker, 20 Maret 2007.
- Solo Pos, 2007. "KAMMI kaji penyusunan Perda Miras", 23 Maret 2007.
- Solo Pos, 2007. "KAMMI kajian siyasah islamiyah", 30 Juni 2007.
- Solo Pos, 2007. "Diskusi terorisme di FISIP UNS", 11 Juli 2007.
- Solo Pos, 2007. "DPP didesak fasilitasi pedagang", 19 Juli 2007.
- Solo Pos, 2007. "Umumkan makanan berformalin", 1 Agustus 2007.
- Solo Pos, 2007. "KAMMI UNS kunjungi SOLOPOS", 17 November 2007.
- Solo Pos, 2008. "Mahasiswa demo di Kalitan, seniman ingatkan presiden", 17 Januari.
- Solo Pos, 2008. "KAMMI adakan aksi damai", 6 Maret.
- Solo Pos, 2008. "BEM FE UNS dan KAMMI tolak harga BBM dinaikkan", 24 April.
- Solo Pos, 2008. "KAMMI UNS gelar aksi keprihatinan", 2 Mei.
- Solo Pos, 2008. "Pro-RUU Pornografi tuntutan pengesahan", 15 Oktober.
- Solo Pos, 2008. "KAMMI dukung RUU Pornografi", 18 September.
- Solo Pos, 2008. "KAMMI STAIN kunjungi SOLOPOS", 11 Januari 2008.
- Solo Pos, 2008. "KAMMI adakan seminar kepemudaan", 9 Juli 2008.
- Solo Pos, 2008. "KAMMI dirikan Posko Kesehatan", 2 Januari.
- Solo Pos, 2008. "KAMMI gelar donor darah", 25 April.

- Solo Pos, 2008. “YSP adakan pengobatan gratis”, 21 Oktober.
- Solo Pos, 2008. “KAMMI dan YSP gelar aksi peduli banjir”, 8 Januari.
- Solo Pos, 2008. “KAMMI dirikan Posko Kesehatan”, 2 Januari.
- Solo Pos, 2009 “Mahasiswa peringat reformasi”, 22 Mei.
- Solo Pos, 2009. “KAMMI gelar aksi”, 3 Januari.
- Solo Pos, 2009. “KAMMI unjuk rasa tuntutan netralitas PNS”, 4 Maret.
- Solo Pos, 2009. “UNS gelar aksi dukung KPK”, 4 November.
- Solo Pos, 2009. “Disdikpora restui Loba Grafiti”, 17 Maret.
- Solo Pos, 2009. “KAMMI selenggarakan diskusi publik”, 6 April.
- Suara Merdeka, 1998. “Sala Jadi Lautan Api.” 15 Mei.
- Tempo, 2004. “Umat Islam Solo demo kasus Ambon”, 17 April.
- Waspada, 2001. “KAMMI kembali minta Gus Dur mundur”, 25 April.

Wawancara

- Wawancara Didik Hermawan, Ketua Umum KAMMI wilayah Solo 1998-2001, di Kantor DPRD Surakarta, pada hari Rabu tanggal 02 Agustus 2023, pukul 13.36-14.10 WIB.
- Wawancara Sugeng Riyanto, Ketua Komisariat KAMMI UNS yang pertama di Rumah Dinas Wakil DPRD Solo, Kamis 27 Juli 2023.
- Wawancara Nafri Fiqhi Dinillah, di UIN Raden Mas Said Surakarta, pada hari Senin tanggal 6 November 2023.
- Wawancara Miftah Uswatun Hasanah, di UIN Raden Mas Said Surakarta, pada Selasa, 27 Februari 2024.
- Wawancara Fajar Nur Ngiliyin, melalui media whatsapp, pada Rabu, 7 Maret 2024.
- Wawancara Priyono, Jurnalis Solopos, di Kantor Solopos Media Group, pada Senin, 26 Februari 2024.
- Wawancara Dwi Krisna Aji, Selaku peneliti Gerakan Mahasiswa Solo, di UIN Raden Mas Said Surakarta, pada Senin, 8 Juli 2024.

Situs Web

Badan Kebijakan Fisikal Kemenkeu, *Harga Premium dan Solar Turun Jadi, Rp. 4500*,

<https://fiskal.kemenkeu.go.id> , diakses pada 21 April 2024.

Lavinda, “20 Tahun Revormasi: Kronologi Krsisi Ekonomi Indonesia 1998”. CNN Indonesia.

www.cnnindonesia.com/longform/ekonomi/20180518/kronologi-krisis-ekonomi-indonesia-1998-/index.php, diakses pada 16 Oktober 2021.

Wahyudianto, Maringan. “Ekstra Parlementer, Gerakan Politik KAMMI”,

<https://ikhwan-kiri.blogspot.com/2009/03/ekstra-parlementer-gerakan-politik.html> , diakses pada 6 Juni 2024.

World Bank, *Indonesia- Sustaining high growth with equity*, (Washington: World Development Sources, 1997)

<https://documents.worldbank.org/curated/en/206511468772771584/Indonesia-Sustaining-high-growth-with-equity>, diakses pada 6 Juni 2024

<https://kammi.id/page/organisasi-PN-Tentang+Kammi>, diakses pada 9 Juni 2024.

<https://kbbi.co.id/arti-kata/agitasi>, diakses pada 9 Juni 2024.

<https://kammiuns.wordpress.com/>, diakses pada Selasa, 20 Februari 2024.

<https://id.quora.com/Mengapa-Solo-selalu-disebut-sebagai-basis-merah>, diakses pada Rabu, 21 Februari 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA